



PT Sri Rejeki Isman

STRENGTHENING FOUNDATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Sri Rejeki Isman Tbk





STRENGTHENING FOUNDATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

Tantangan pandemi COVID-19 yang berkepanjangan pada tahun 2021, telah membuat perubahan pada pola konsumsi masyarakat dan berdampak pada operasional bisnis. Sritex berfokus untuk memperkuat pondasi dalam upaya mempertahankan kinerja untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Sritex sebagai salah satu produsen tekstil terbesar di Asia Tenggara mempunyai prinsip kuat untuk terus menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar operasi kami. Melalui model bisnis yang terintegrasi secara vertikal, kami mempunyai kendali yang lebih luas atas rantai pasok produk tekstil yang dibutuhkan sehari-hari. Kami memastikan bahwa setiap proses bisnis kami telah dilakukan sesuai dengan standar kepatuhan internasional yang berlaku.

Laporan keberlanjutan ini merupakan satu langkah yang dilakukan Perusahaan dalam meningkatkan transparansi atas upaya Perusahaan dalam menekan dampak atas operasi bisnisnya.

The prolonged COVID-19 pandemic in 2021 has made changes in people's consumption behavior and impacted business operation. Sritex focuses on strengthening foundation to maintain performance for sustainable growth.

Sritex as one of Largest textile company in South-East Asia that has strong principles to preserve environment health and sanitation of its operating areas. Through its vertically integrated business model, we control the supply chain of our textile products for everyday needs. We ensure that our business processes comply with international standards.

This sustainability report is our new step to increase transparency as an effort to reduce business operations impacts.

KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN [GRI 102-7]

Sustainability Performance Highlight



Aspek Ekonomi Economic Aspect



Penurunan | Decreased

(33,91%)

Nilai Ekonomi Langsung yang
Diperoleh (Pendapatan)
Economic Value Directly Obtained



Peningkatan | Increased

52,33%

Nilai Ekonomi Langsung yang
Didistribusikan
Economic Value Directly Distributed



Penurunan | Decreased

(47,43%)

Nilai Ekonomi Langsung yang
Disimpan
Economic Value Directly Retained



Juta | Million

USD100,05

Manfaat Pajak Penghasilan
Income Tax Benefit



Juta | Million

USD520,99

Ekspor
Export



Juta | Million

USD53,35

Kontribusi kepada Pembangunan Daerah
(Gaji dan Imbalan Kerja Karyawan)
Contribution for Regional Development
(Salaries and Employee Benefits)



Aspek Lingkungan Environmental Aspect



Intensitas | Intensity

0,16

Pemakaian Energi
Energy consumption



Intensitas | Intensity

0,20

Pengambilan Air
Water Retrieval



Intensitas | Intensity

0,000104

Emisi Gas Rumah Kaca
Langsung
Direct Greenhouse Gas
Emissions



Aspek Sosial

Social Aspect



Orang / Persons

16.879

Jumlah Pegawai
Total Employee



Jam / Hours

21.060

Jumlah Jam Pelatihan
Total Training Hours

Rata-rata Jam Pelatihan per Orang
Average Training Hours per Person



Jam / Hours

6,50

Pria | Male



Jam / Hours

5,03

Wanita | female



Penurunan / Decreased

15%

Jumlah Kecelakaan Kerja
Total Work Injury



0,001

Tingkat Frekuensi Cedera
Injury Frequency Rate



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership



ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA

Anggota
Member



KAMAR DAGANG INDONESIA

Anggota
Member



ASOSIASI EMITEN INDONESIA

Anggota
Member



BETTER COTTON INITIATIVE

Anggota
Member



Sertifikat

Certificate



ISO 14001:2015

Manufacture of Garment (Spinning, Weaving, Finishing, Garment) and Associated Utilities.



ISO 9001:2015

Spinning, Weaving, Dyeing, Printing and Garment Industry.



STANDARD 100 by OEKO TEX®

Woven and knitted fabrics made of 100% cotton, 100% viscose, 100% LENZING™ Modal, 100% LENZING™ Lyocell, 100% bamboo and their mixtures, raw white, white, dyed, printed (with reactive) (based on material partly pre-certified according to STANDARD 100 by OEKO TEX®)

DAFTAR ISI

Table of Content

Kilas Kinerja Keberlanjutan 2021 Sustainability Performance Highlight of 2021	04
---	----

Daftar Isi Table of Content	06
---------------------------------------	----



01 LANGKAH BARU UNTUK KEBERLANJUTAN New Steps For Sustainability

Laporan Direksi Message from Director	10
---	----



02 TENTANG LAPORAN About Sustainability Report

Tentang Laporan About Sustainability Report	18
Proses Penentuan Isi Laporan Determination Process of The Content of Report	19
Ruang Lingkup dan Boundary Scope and Boundary	20
Daftar Topik Material dan Boundary List of Boundary And Material Topics	21
Tingkat Materialitas Materiality Level	22
Pemangku Kepentingan Stakeholders	23



03 PROFIL PERUSAHAAN Company Profil

Identitas Perusahaan Company Identity	26
Kegiatan Usaha Business Activities	27
Visi, Misi & Nilai Inti Vision, Mission & Core Value	28
Rantai Pasokan Supply Chain	30
Keanggotaan Asosiasi Member Association	32
Pasar yang Dilayani Markets We Served	34
Wilayah Operasi Operation Area	35



04 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	38
Struktur Tata Kelola Governance Structure	38
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi The Composition of the Board of Commissioners and Directors	39
Manajemen Risiko Risk Management	40
Whistleblowing System Whistleblowing System	41

Daftar Isi

Table of Content



KINERJA EKONOMI 05

Economic Performance

Kinerja Ekonomi 2021	44
Economic Performance 2021	
Kontribusi Sritex untuk Indonesia	46
Sritex for Indonesia	
Kontribusi Sritex kepada Pembangunan Daerah	47
Sritex for Regional Development	
Praktik Pengadaan	48
Procurement	



SUMBER DAYA MANUSIA 06

Human Capital

Profil Pegawai	52
Employees Demography	
Turnover Karyawan	53
Employee Turn Over	
Tenaga Kerja Lokal	54
Local Labor	
Kesejahteraan Karyawan	55
Employee Welfare	
Pengembangan Kompetensi Karyawan	57
Employee Competency Development	
Perjanjian Kerja Bersama	60
Collective Labor Agreement	



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA 07

Occupational Health and Safety

Kesehatan dan Keselamatan Kerja	64
Occupational Health and Safety	



MENGELOLA LINGKUNGAN 08

Maintaining Environment

Efisiensi Energi	72
Saving Efficiency	
Koservasi Air	76
Water Recycle	
Menekan Emisi	78
Reducing Emission	
Pengelolaan Limbah	80
Waste Management	
Kepatuhan Terhadap Lingkungan	84
Environment Compliances	
Pengelolaan Bahan Baku	84
Raw Material Management	



BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT 09

Developing With Community

Berkembang Bersama Masyarakat	88
Developing With Community	
Investasi Kepada Masyarakat	89
Investment on The Community	
Rumah Harmoni Alam	90
Rumah Harmoni Alam	



01

**MEMPERKUAT PONDASI UNTUK
PERTUMBUHAN
BERKELANJUTAN**

Strengthening Foundation For
Sustainable Growth



LAPORAN DIREKSI

[GRI 102-14]

Message from Director

IWAN SETIAWAN LUKMINTO

Direktur Utama
President Director



Laporan Keberlanjutan ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam hal keterbukaan informasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan khususnya mengenai dampak operasi usaha Perusahaan dari aspek Ekonomi, Sosial, maupun Lingkungan.

This Sustainability Report is one of our commitments in providing a transparent operational report for all Stakeholders, especially about the impact of the Company's business operations from the Economic, Social and Environmental aspect.

Laporan Direksi

Message from Director

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas terbitnya Laporan Keberlanjutan PT Sri Rejeki Isman Tbk yang kedua. Laporan Keberlanjutan ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam hal keterbukaan informasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan khususnya mengenai dampak operasi usaha Perusahaan dari aspek Ekonomi, Sosial, maupun Lingkungan.

Tahun 2021 masih merupakan tahun yang sulit bagi Perusahaan, akibat dampak dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan dan membuat perubahan pola konsumsi masyarakat. Perusahaan telah berupaya semaksimal mungkin untuk mencatatkan kinerja yang terbaik di masa yang sulit ini.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, industri tekstil dan produk tekstil mengalami kontraksi 4,08% tahun 2021. Kontraksi tersebut merupakan yang kedua kalinya dalam dua tahun secara beruntun. Kontraksi ini selaras dengan pengeluaran konsumsi masyarakat untuk pakaian, alas kaki, dan jasa perawatannya yang mengalami penurunan 0,06% pada tahun lalu.

Namun, permintaan ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia justru meningkat. Hal ini yang membuat kontraksi yang dialami industri tekstil dan produk tekstil pada 2021 tidak sedalam tahun sebelumnya. Ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia tumbuh 17,74% menjadi US\$6,9 juta pada 2021 dibanding tahun sebelumnya yang hanya US\$5,85 miliar. Amerika Serikat masih menjadi pangsa pasar utama ekspor tekstil dan produk tekstil nasional dengan nilai US\$3,87 miliar atau sekitar 56,13% dari total ekspor.

Dear Stakeholders,

We are grateful and thankful to God Almighty for we have successfully published our second Sustainability Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk. This sustainability Report is one of our commitments in providing a transparent operational report for all Stakeholders, from the impact of the Company's business operations from the Economic, Social and Environmental aspect.

2021 is still a challenging year for the Company, due to prolonged COVID-19 pandemic and has made changes in people's consumption behavior. The Company has tried its best to achieve the best performance in these difficult times.

Based on data from the Central Bureau of Statistics, textile and textile product industry has contracted by 4.08% in 2021. This is the second contraction in two years in a row. This contraction is in line with public consumption expenditure for clothing, footwear, and maintenance services which declined by 0.06% last year.

However, export demand for Indonesia's textile and textile products increased. It made the textile and textile product industry's contraction not as low as previous year. Indonesia's textile and textile products exports increased by 17.74% to US\$6.9 million in 2021, compared to the previous year of US\$5.85 billion. United State is still the main market share for national textile and textile products of US\$3.87 billion or about 56.13% of total export.

Laporan Direksi

Message from Director

Kami sebagai Direksi melihat peningkatan kinerja menjadi sebuah peluang yang perlu dimaksimalkan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan. Namun, di sisi lainnya, kami juga melihat bahwa peningkatan kinerja industri tekstil ini menjadi sebuah tantangan khususnya dalam hal keberlanjutan. Dengan semakin meningkatnya kapasitas produksi, berpotensi menimbulkan dampak pada setiap operasi rantai pasokan industri tekstil. Mulai dari dampak pada penggunaan material, dampak operasi produksi hingga dampak kepada para tenaga kerja.

[GRI 102-15]

Menyikapi potensi dampak yang ada, selama tahun 2021 Perusahaan telah berhasil mengimplementasikan beberapa strategi, antara lain: kebijakan jumlah penggunaan material yang dapat diperbaharui, optimalisasi sistem Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), hingga peningkatan kemampuan karyawan melalui pelatihan ilmu yang berkaitan langsung dan tidak langsung.

Implementasi strategi tersebut juga diuntungkan dengan sistem produksi yang terintegrasi secara vertikal, sehingga Perusahaan memiliki kendali yang lebih luas pada setiap lini rantai pasokan agar berorientasi pada prinsip keberlanjutan.

KONTRIBUSI EKONOMI

Berdasarkan prinsip keberlanjutan, kami melihat kinerja ekonomi merupakan sebuah alat untuk berkontribusi kepada para pemangku kepentingan. Kami bangga dapat turut berkontribusi kepada kinerja ekonomi Indonesia dalam mendorong kinerja neraca dagang. Tercatat pada tahun 2021, kontribusi pada nilai ekspor tekstil adalah sebesar USD520,99 juta atau turun 16,46% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari nilai ekspor, Perusahaan juga turut berkontribusi kepada Negara melalui pembayaran pajak sebesar USD100,05 juta

We, as the Board of Directors consider that performance improvement is an opportunity that needs to be maximized to achieve sustainable growth for the Company. However, on the other hand, we also consider that the improvement of textile industry performance has become a challenge, especially in terms of sustainability. Due to the increase of production capacity, potentially impacting its textile industry supply chain. Starting from the impact on the materials used, to the impact of production and employment.

Recognizing those potential impacts, the Company has succeeded implementing several strategies, such as: policies on the amount of renewable materials used, optimisation of Waste Water Treatment Process (WWTP), and employee's capacity development through soft and hard skill training.

The enabling factor of these strategies are also due to the vertically integrated system implemented, which gave us a broader control over each of supply chains to maintain our principles of sustainability.

ECONOMIC CONTRIBUTION

Based on the principles of sustainability, we consider that economic performance is a key factor for all stakeholders. We are proud that we contribute to Indonesia's economic performance on the trade balance. In 2021, our contribution to textile exports was USD520.99 million or a decrease of 16.46% compared to the previous year. On the export value, the Company also contributed to the Country through tax payments of USD100.05 million.

Laporan Direksi

Message from Director

Hal lain yang menjadi perhatian kami dalam pendistribusian nilai ekonomi adalah para karyawan. Pada tahun 2021 Perusahaan telah mendistribusikan nilai ekonomi kepada para karyawan sebesar USD53,35 juta dalam bentuk gaji dan imbal hasil lainnya. Kami terus berkomitmen untuk memberikan upah yang kompetitif kepada karyawan karena mereka merupakan salah satu kunci produktivitas yang menunjang pertumbuhan Perusahaan.

INDUSTRI RAMAH LINGKUNGAN

Orientasi kami dalam melakukan operasi bisnis adalah untuk mewujudkan industri yang ramah lingkungan. Hal ini tercermin dalam kinerja lingkungan Perusahaan yang meliputi penggunaan bahan baku, pengelolaan limbah, mengurangi emisi, dan penggunaan sumber energi yang efisien.

Untuk pengelolaan limbah khususnya limbah cair, Kami telah memiliki sistem pengelolaan limbah cair berupa IPAL. Dari sistem tersebut kami berhasil mengolah 2,82 juta m³ air yang digunakan untuk proses produksi agar dapat dialirkan kembali ke sungai langsung dengan kualitas yang tidak berbahaya bagi lingkungan.

Kami juga turut mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 29% sesuai kontribusi nasional tahun 2030. Kami terus mengevaluasi 11 cerobong boiler yang ada dan dengan akurasi data yang lebih baik, kami berharap dapat meningkatkan efektivitas monitoring dampak emisi yang dihasilkan.

Distribution of economic values through our employees has been our focus. In 2021, the Company distributed its economic value of USD53.35 million to employees in the form of salaries and other benefits. We are committed to provide competitive wages for employees because they are one of the keys of productivity to support the Company's growth.

ENVIRONMENTAL FRIENDLY INDUSTRY

Our main objective is to create an environmentally friendly industry. This is reflected in the Company's environmental performance which includes the use of certified raw materials, proper waste management, reduced emissions, and efficient energy sources,

For the liquid waste management, we employed a WWTP to rehabilitate the use of water post production. From this system, we managed to process 2.82 million m³ of water used for production process, so that it can be flowed back to the river in compliance with the obligated international and local standards.

We also support the Indonesian Government's commitment to reduce emission of greenhouse gas (GHG) by 29% nationally by 2030. We keep evaluating our 11 boilers funnel and by a better data accuracy, we hope that we can regenerate our produced emission monitoring effectively.

Laporan Direksi

Message from Director

KONTRIBUSI SOSIAL

Kami menyadari bahwa hubungan sosial baik kepada masyarakat sekitar menjadi satu faktor penting untuk terus dijaga. Untuk itu, kami telah memiliki program untuk terus menjaga hubungan timbal balik kepada masyarakat sekitar.

Kontribusi Kami kepada masyarakat dilakukan melalui program CSR. Pada tahun 2021, kami telah melakukan investasi pada program pengembangan masyarakat sebesar USD485,94 ribu. Investasi tersebut disalurkan melalui beberapa program antara lain pendidikan, kesehatan, program pertanian, hingga program Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Seluruh program tersebut ditujukan untuk dapat memacu peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat sekitar.

Sebagai industri yang melibatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam jumlah yang cukup besar, kami melihat bahwa SDM merupakan salah satu kunci dan aset penting yang perlu dijaga. Untuk terus menjaga dan memberdayakan kualitas para karyawan, Kami memiliki program pelatihan karyawan baik soft skill maupun hard skill melalui LPK (Lembaga Pelatihan Karyawan) Sritex. Pada tahun 2021, LPK Sritex telah memberikan pelatihan kepada 2,396 orang dengan jumlah mencapai 310.000 jam pelatihan.

Kami juga turut memberi perhatian khusus pada kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perusahaan. Kami berkomitmen untuk terus menekan angka kecelakaan kerja melalui beberapa program keselamatan kerja. Pada tahun 2021, kinerja K3 Perusahaan ditunjukkan membaik. Angka kecelakaan kerja tercatat menurun sebesar 10% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kami juga memiliki program untuk memberdayakan kembali karyawan difabel yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja.

SOCIAL CONTRIBUTION

We believe that an active interaction with our community is an important factor to be maintained. Therefore, we have a program to continue maintaining mutual relations with the surrounding community.

Our contribution to the community is carried out through CSR programs. We have invested USD485.94 thousand through community development programs in 2021. This investment is distributed through several programs including education, health, agricultural, and Micro Small-Medium Enterprise (MSME). The whole programs are intended to improve the quality of living in the surrounding community.

As an industry that requires a large number of Human Resources (HR), we consider that HR is one of the key and important assets to the Company. To keep maintaining and empowering the quality of our employees, we have employee training programs for both soft and hard skills through LPK Sritex (Employee Training Institute). In 2021, LPK Sritex provided training for more than 2,396 people with a total of 310,000 hours.

We also pay special attention to the performance of the Company's Occupational Health and Safety (OHS). We are committed to continuously reduce working accident rates through several safety programs. The Company's OHS performance has shown improvement. This year, we managed to reduce the accident rate by 10% compared to the previous year.

Furthermore, we also have some programs to re-empower difabled employees caused by work accidents.

Laporan Direksi

Message from Director

PANDANGAN KE DEPAN

Sesuai dengan visi Perusahaan untuk menjadi yang terdepan dalam industri tekstil, Kami percaya bahwa dengan menjaga keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dapat membawa kami menuju industri tekstil yang berkelanjutan.

Kami memandang tahun 2022 sebagai sebuah peluang baru untuk mewujudkan cita-cita menuju Perusahaan yang berkelanjutan. Untuk itu kami telah menentukan beberapa langkah strategis antara lain:

- Menurunkan penggunaan emisi karbon per output;
- Mengembangkan lebih banyak program yang menciptakan ekonomi bagi penduduk sekitar area operasi;
- Meningkatkan kinerja pengolahan limbah dengan menerapkan teknologi baru khususnya pada divisi finishing.

Atas nama Direksi Sritex, kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas arahan dan dukungannya selama tahun 2021. Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh keluarga besar Sritex dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan peran sertanya sepanjang tahun 2021.

Jakarta, 31 Mei 2022

VISION FOR THE FUTURE

Along with the Company's vision to be the leader in the textile industry, we believe that maintaining the balance of economic, social and environmental performance will lead us to a sustainable textile industry.

We are certain that 2022 holds a new opportunity to realize new steps in becoming a more sustainable Company. So, we have determined several strategic initiatives, including:

- Reduce the use of carbon emissions per output.
- Develop more programs that will benefit the residents around the operating areas economically
- Improve waste processing management by applying new technologies, especially in the finishing division.

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude to the Board of Commissioners and Shareholders for their direction and support throughout 2021. We also convey our highest appreciation to the big Sritex family and other stakeholders for their support and participation throughout 2021.

Jakarta, May 31st, 2022

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Director



IWAN SETIAWAN LUKMINTO

Direktur Utama
President Director

A photograph of a large industrial machine, likely a paper mill or textile loom, with a white metal frame and various rollers and belts. The machine is situated in a factory with a high ceiling and wooden beams. The image is partially obscured by a white diagonal overlay on the left side, which contains the text.

02

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



TENTANG LAPORAN

About Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pertama PT Sri Rejeki Isman Tbk (selanjutnya dalam laporan ini disebut 'Kami', 'Sritex', 'Perusahaan' atau 'Perseroan') tahun buku 2021.

Laporan berkelanjutan ini merupakan yang kedua kali diterbitkan oleh Perusahaan dan akan diterbitkan pada bulan Mei tahun 2022. Dalam laporan ini mencakup data dan informasi pelaporan dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Perseroan berencana menerbitkan laporan keberlanjutan ini satu kali setiap tahun. [\[GRI 102-50\]](#) [\[GRI 102-51\]](#) [\[GRI 102-52\]](#)

Sebagai laporan keberlanjutan pertama, dalam laporan ini tidak terdapat pengaruh terhadap penyajian kembali atas informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, juga tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam topik material dan *boundary* pada pelaporan sebelumnya.

[\[GRI 102-48\]](#) [\[GRI 102-49\]](#)

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan ini telah disusun sesuai dengan GRI Standards opsi 'Core'.

[\[GRI 102-54\]](#)

Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI Standar di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan Indeks Konten GRI Standar disajikan di bagian belakang laporan ini.

Laporan keberlanjutan ini tidak dilakukan proses *assurance* oleh pihak eksternal. Namun ke depan, Kami berkomitmen untuk melibatkan pihak eksternal dalam proses verifikasi untuk meningkatkan keandalan laporan keberlanjutan. [\[GRI 102-56\]](#)

This is the first Sustainability Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk (here in after referred as 'We', 'Sritex' or 'Company') for fiscal year 2021.

This sustainability report is the second time to be issued on May 2022. This report contains data and information of the Company from January 1, 2021 until December 31, 2021. To future planning, the Company will issue this sustainability report once a year.

[\[GRI 102-50\]](#) [\[GRI 102-51\]](#) [\[GRI 102-52\]](#)

As the first sustainability report, there is no effect on the restatement of the information provided in the previous report, there is also no significant changes in material topics and boundary in previous reports.

[\[GRI 102-48\]](#) [\[GRI 102-49\]](#)

The preparation of this Sustainability Report refers to the sustainability reporting guidelines issued by the Global Reporting Initiative (GRI). This report was prepared in accordance with the GRI Standards 'Core' option.

[\[GRI 102-54\]](#)

All information in this report is indicated by the inclusion of GRI standard index codes behind the relevant sentences or paragraph. The information data conformity with GRI standard content index is presented at the last pages of this report.

This sustainability report did not go through the assurance process by an external party. We are committed to involve an external party in the future to improve the reliability of this report.

[\[GRI 102-56\]](#)

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [GRI 102-46]

Determination Process of The Content of Report

Isi dari laporan keberlanjutan ini mengacu pada empat prinsip pelaporan keberlanjutan yang mencakup keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Prinsip pelaporan tersebut telah diterapkan dalam setiap proses penentuan isi laporan sebagai berikut:

1. Identifikasi

Kami memulai proses penyusunan laporan dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Sritex termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk dan kegiatan bisnis Perusahaan.

2. Prioritas

Membuat skala prioritas terhadap aspek yang telah diidentifikasi untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perusahaan. Proses penentuan prioritas ini juga menggunakan asesmen materialitas.

3. Validasi

Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui stakeholder engagement untuk memvalidasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas memang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, Kami memberikan gambaran matrik Aspek Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.

4. Ulasan

Selanjutnya kami akan melakukan proses tinjauan dan evaluasi atas laporan keberlanjutan yang telah disusun, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan keberlanjutan di periode selanjutnya.

The contents refer to the four principles of sustainability reporting including the context of stakeholders involvement, sustainability, materiality and completeness. Those principles are applied in each process of the determining contents of this report as follow:

1. Identification

We begin the preparation of this report by identifying material aspects and topics for Sritex in terms of economic, social and environmental aspects, including the obstacles we faced. The processes based on the principles of the sustainability context and the stakeholders involvement as the determination of material aspect or issues relating to the level of influence or impact to our products and business operations.

2. Priority

Making the priority scale of identified aspects to determine the most material or important aspects for the Company. This process also uses materiality assessment.

3. Validation

This process engages stakeholders to validate the identified aspects as a material priority for stakeholders. In this stage, we provide a matrix overview on the material aspect which is the main basis for determining the topics in this report.

4. Overview

Furthermore, we will review and evaluate this sustainability report with relevant and materiality feedback for our references to provide more clearly information in the future.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

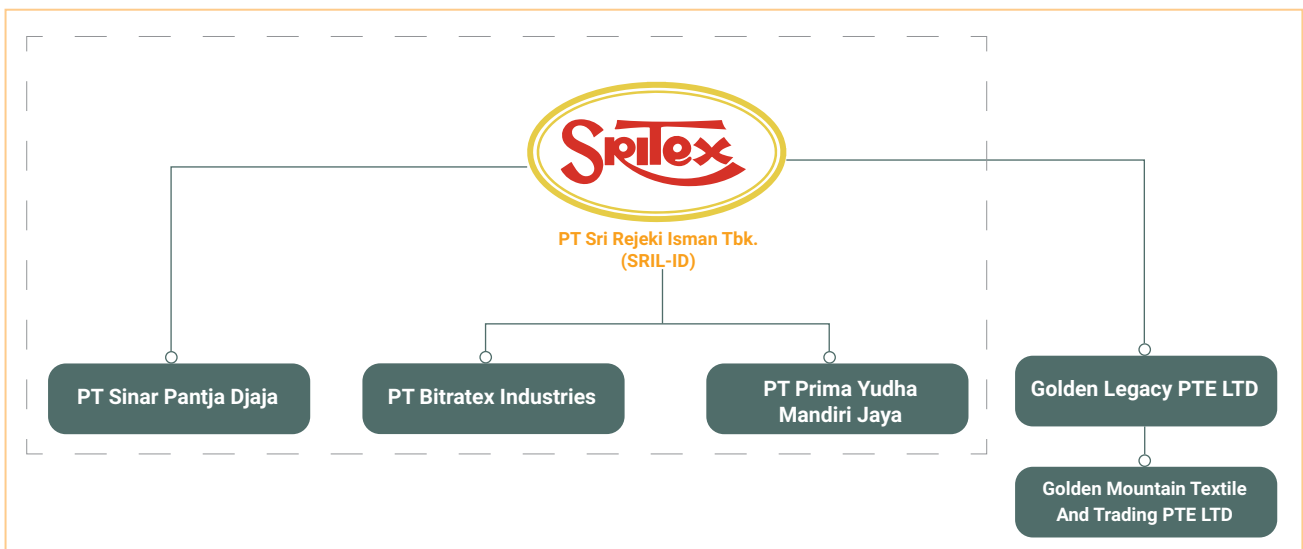
Determination Process of The Content of Report



RUANG LINGKUP DAN BOUNDARY

[GRI 102-45]
Scope And Boundary

— Batasan Laporan Keuangan Konsolidasi | Consolidated Financial Statement Boundary
 - - - Batasan Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report Boundary



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY

List of Boundary And Material Topics

Dari proses penentuan konten laporan sebagaimana dikemukakan diatas, diperoleh topik-topik penting, *boundary* dan *disclosure* GRI Standards sebagai berikut:

From the determining processes of the content above, are obtained important topics, boundary and disclosure of GRI standard as follows:

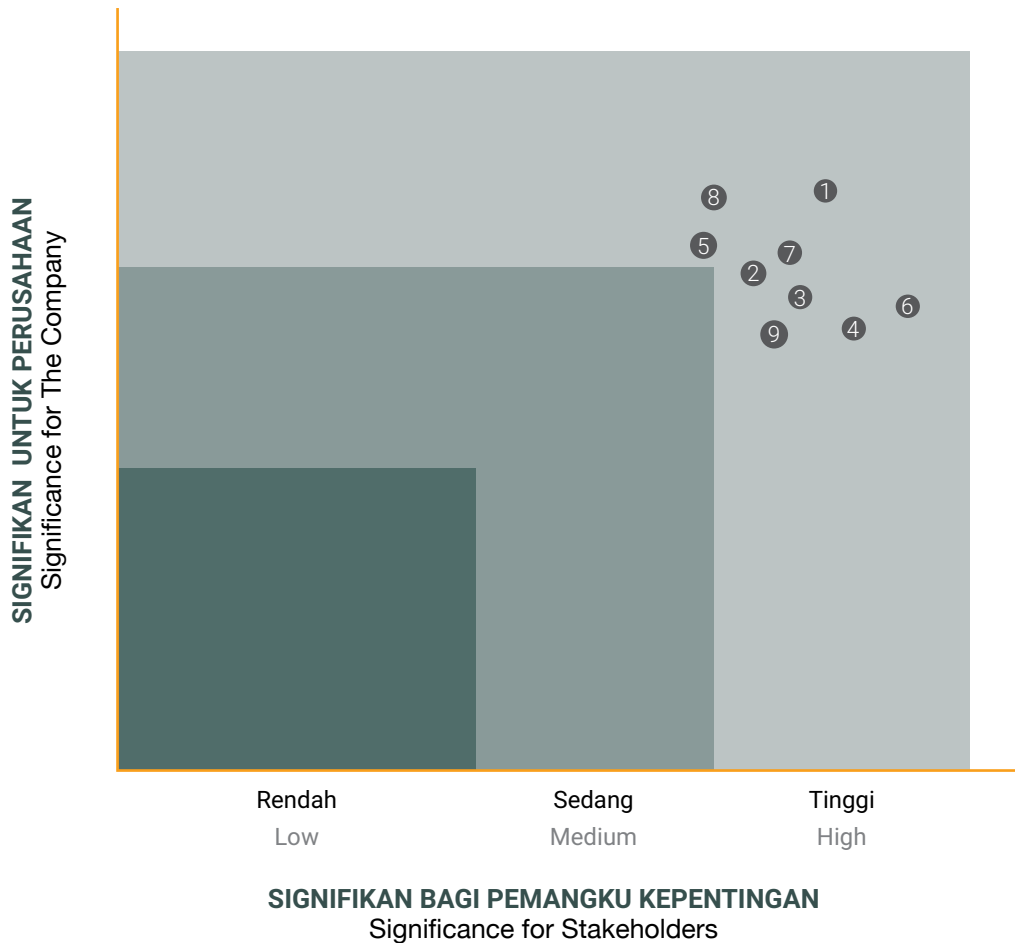
Topik Material GRI 102-47 Material Topic	Kenapa Topik ini Material GRI 103-1 Why These Topic Are Material	Nomor Disclosure Disclosure Number	Topik Boundary Boundary Topic		
			Sritex	Anak Perusahaan	Di Luar Perusahaan
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	201-1, 204-1, 203-1, 203-2	✓	✓	
Penggunaan Material Material Usage	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability	301-1	✓	✓	✓
Energi Energy	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability	302-1, 302-3, 302-4, 302-5	✓	✓	✓
Air Water	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability	303-1, 303-3	✓	✓	✓
Emisi Emissions	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability	305-1, 305-4, 305-5	✓	✓	
Limbah Waste	Berdampak signifikan kepada keberlanjutan Significant Impact on sustainability	306-1, 306-2, 307-1	✓	✓	
Kepegawaian Staffing	Berdampak signifikan kepada karyawan Significant impact to Employee	202-1, 202-2, 401-1, 401-2, 404-1, 404-2, 404-3, 405-2	✓	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kepatuhan kepada peraturan perundangundangan Compliance with laws and regulations	403-1, 403-2, 403-3, 403-9	✓	✓	
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	413-1	✓		✓

TINGKAT MATERIALITAS

Materiality Level

Sebagai hasil dari serangkaian proses penentuan aspek material dalam pelaporan ini, didapatkan beberapa aspek yang dikategorikan ke dalam jenis kategori *high*, *medium*, dan *low* material berdasarkan analisis menggunakan metode *materiality assessment* yang telah dilakukan. Dan berikut adalah gambaran mengenai tingkat materialitas dan topik-topik yang dimuat dalam laporan ini.

As the results of the determining material aspects in this report, we got several level of the aspects divided into high, medium and low materiality categories based on the materiality assessment method. the materiality level of those aspects and topics that contained in this report are as follows.



- | | |
|--|--|
| 1. Kinerja Ekonomi
Economic Performance | 6. Limbah
Waste |
| 2. Penggunaan Material
Material Usage | 7. Kepegawaian
Employment |
| 3. Energi
Energy | 8. Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
Occupational Health and
Safety |
| 4. Air
Water | 9. Masyarakat Lokal
Local Community |
| 5. Emisi
Emission | |

PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders

Kami memastikan bahwa topik yang ditentukan dalam laporan ini merupakan hal-hal yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan.

We ensure that the determined topics are material to stakeholders because these are an important part for stakeholders that affected by our business operations.

Kami percaya dengan memperhatikan isu-isu yang penting untuk para pemangku kepentingan menjadi salah satu kunci komunikasi yang efektif untuk menunjang kinerja keberlanjutan Perusahaan.

We believe in paying attention to the important issues as one of the keys for effective interaction between the Company and stakeholders to support our sustainability performance.

Hubungan dan interaksi dengan para Pemangku Kepentingan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Relations and interactions with stakeholders can be seen in the following table:

Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders	Basis Penetapan [102-42] Determining Base	Pendekatan [102-43] Approach		Topik Utama [102-44] Main Topic
		Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	Pengaruh Impact	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 kali/tahun Minimum 1 time/year	- Akuntabilitas laporan keuangan Perusahaan Accountability of the Company's financial statements - Keterbukaan informasi tata kelola perusahaan Corporate governance information disclosure
Pegawai Employee	Tanggung Jawab, Pengaruh, Ketergantungan Responsible, influence, dependency	Pertemuan dengan manajemen Meeting with management Pelatihan Kepada Pegawai Trainings for employee	Minimal 2 kali/tahun Minimum 2 time/year	- Hak-hak pegawai Employee rights - Kesetaraan dan kesempatan Equality and opportunity - Proses rekrutmen Recruitment Process - Pengembangan karir Career Development - Peningkatan kualitas penerapan K3 Improving the quality of OHS implementation
Konsumen Customer	Ketergantungan Dependency	Survey Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal 1 kali/tahun Minimum 1 time/year	- Kualitas produk Product Quality - Kualitas layanan Service Quality - Jaminan atas standar produk Guarantee of products standard - Ekspektasi konsumen Customer expectation
Masyarakat Community	Kolaborasi, Tanggung Jawab Interaction, responsibility	- Program CSR - CSR Program Sarana Pengaduan Masyarakat Means of public complaints	Setiap saat Anytime	- Bantuan sosial masyarakat Social assistance - Kontribusi perusahaan terhadap pembangunan daerah Company contributions for local development
Pemasok Supplier	Ketergantungan Dependency	Kontrak kerjasama/tender Cooperative Contract/ Business Contract	Bila dibutuhkan if it is necessary	- Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal Local supplier empowerment - Informasi peluang kerjasama Cooperation opportunities information
Pemerintah dan Regulator Government and regulator	Tanggung Jawab, Ketergantungan Responsibility and dependency	Laporan Tahunan Annual report	1 tahun sekali Once a year	Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations

A photograph of a large industrial facility, likely a factory or processing plant. The image shows a complex structure with multiple levels, featuring prominent yellow safety railings on a walkway. In the background, there are large vertical pipes and a massive white machine with pinkish-red panels. The ceiling is high with a visible steel truss system and skylights. The overall scene conveys a sense of large-scale industrial operations.

03

PROFIL

PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

[GRI 102-1] [GRI 102-3] [GRI 102-5]

Corporate Identity



Nama Perusahaan Company Name	PT SRI REJEKI ISMAN TBK	
Bentuk Hukum Legal Form	Perseroan Terbatas	Limited Company
Bidang Usaha Line of Business	Beroperasi dalam bidang industri tekstil dan produk tekstil	Operating in textile industry and textile product
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka	Public Company
Kepemilikan Ownership	» PT Huddleston Indonesia : 59,03% » Publik : 39,89%	» PT Huddleston Indonesia : 59,03% » Publik : 39,89%
Modal Dasar Authorized Capital	50.000.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp500.000.000.000 atau masing-masing bernilai Rp500	50,000,000,000 shares with total par value of Rp500,000,000,000 or Rp500 each
Modal Disetor Paid in Capital	20.452.176.844 saham dengan nilai nominal total Rp2.045.217.684.400	20,452,176,844 shares with total par value of Rp2,045,217,684,400
Kode Saham Stock Exchange	SRIL	SRIL
Alamat Address	KANTOR & PUSAT PRODUKSI Office & Production Service Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo Solo - Jawa Tengah, Indonesia T. (62-271) 593188 F. (62-271) 593488, 591788 E. cmo@sritex.co.id www.sritex.co.id	KANTOR PERWAKILAN JAKARTA Jakarta Representative Office The Energy Building Lt. 20 SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, Indonesia T. (62-21) 29951619, 29951650 F. (62-21) 29951621 E. cmo@sritex.co.id www.sritex.co.id

KEGIATAN USAHA [GRI 102-2]

Business Activities



Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan sebagaimana termuat dalam Akta tanggal 4 Maret 2013 No. 29, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan mencakup kegiatan usaha utama sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dijabarkan berikut ini:

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Saat ini, Perseroan telah menjalankan seluruh ruang lingkup kegiatannya,

1. Pemintalan.
2. Pertenunan.
3. Perwarnaan dan Percetakan kain.
4. Konveksi.

PRODUK YANG DIHASILKAN

1. Benang.
2. Kain mentah.
3. Kain jadi.
4. Pakaian jadi.

Based on the Company's articles of association set out in the Deed of March 4, 29, the scope of the Company's business activities covers its main business activities in accordance with prevailing laws and regulations as described below:

RUNNING BUSINESS ACTIVITIES

Currently, the Company has run its entire scope of activities,

1. Spinning.
2. Weaving.
3. Dyeing and printing fabric.
4. Garment.

PRODUCING PRODUCTS

1. Yarn.
2. Greige.
3. Finish fabric.
4. Apparel.

VISI, MISI DAN NILAI INTI [GRI 102-16]

Vision, Mission and Core Value

VISI

Vision

Menjadi produsen tekstil terbesar dengan inovasi tertinggi dan reputasi terbaik

To become the largest most reputable and innovative textile manufacturer



MISI

Mission

- Menghasilkan produk-produk paling inovatif sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pelanggan.
To produce the most innovative products to meet the purpose and the needs of the customers.
- Menjadi perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dan pertumbuhan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
To become a profit-and-growth oriented company to the interest of all stakeholders.
- Menyediakan dan memelihara lingkungan pekerjaan yang kondusif bagi seluruh karyawan.
To provide and maintain a conducive work environment for all employees.
- Memberikan kontribusi dan peningkatan nilai bagi masyarakat.
To give benefits and additional value for surrounding community.



Visi, Misi Dan Nilai Inti

Vision, Mission and Core Value

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

TRILOGI

1. Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama.
2. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini.
3. Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.

TRIDHARMA

1. Melu Handarbeni (Ikut Merasa Memiliki)
2. Melu Hongrungkebi (Ikut Bertanggung Jawab)
3. Mulat Sariro Hangrosowani (Selalu Mawas Diri)

TRILOGY

1. The Company is our livelihoods.
2. Today must be better than yesterday, and tomorrow must be better than today.
3. We are Sritex family and unity is our priority.

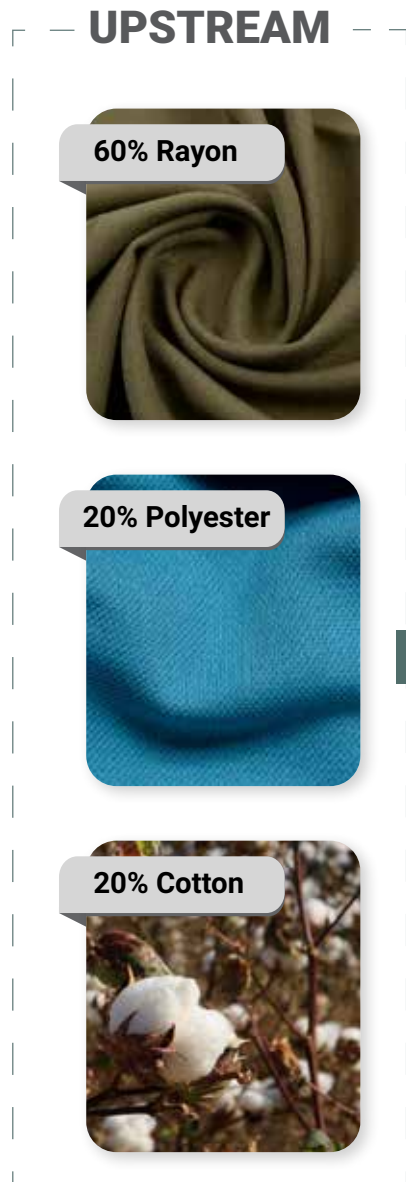
TRIDHARMA

1. Melu Handarbeni (Sense of Belonging)
2. Melu Hongrungkebi (Being Responsible)
3. Mulat Sariro Hangrosowani (Introspective)



RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

Supply Chain



Spinning



PT Sinar Pantja Djaja
PT Bitratex Industries
PT Primayudha Mandiri Jaya

Pada tahun 2018, Sritex mengakuisisi dua anak perusahaan baru yaitu PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries untuk menambah kapasitas produksi segmen usaha pemintalan. [GRI 102-10]

Kualitas produk terbaik didapatkan melalui implementasi sistem produksi yang terintegrasi secara vertikal. Dengan sistem ini Perusahaan dapat memastikan kualitas dari setiap bahan baku yang dibeli.

In 2018, Sritex has acquired two subsidiaries namely PT Primayudha Mandirijaya and PT Bitratex Industries to boost the production capacities of spinning business segment. [GRI 102-10]

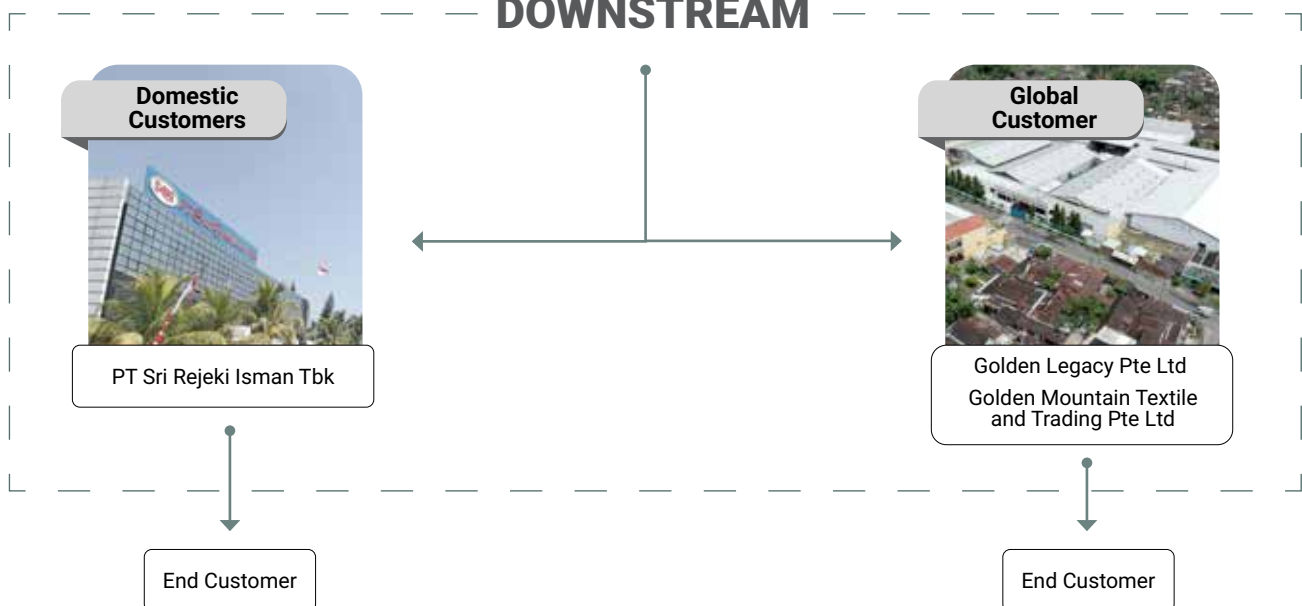
The best quality product is obtained through the implementation of a vertically integrated system. With this system, the Company could ensure the quality of each raw material purchased.

Rantai Pasokan Supply Chain

MIDSTREAM



DOWNSTREAM



End Customer

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 102-13] Association Membership

Demi memperluas wawasan dan jaringan Perusahaan, sepanjang tahun 2021 Sritex juga berperan aktif dalam berbagai upaya serta organisasi berikut:

In order to expand the Company's horizons and networks, Sritex has taken an active role in some organizations throughout 2021 as follow:

	ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA Anggota Member
	KAMAR DAGANG INDONESIA Anggota Member
	ASOSIASI EMITEN INDONESIA Anggota Member
	BETTER COTTON INITIATIVE Anggota Member

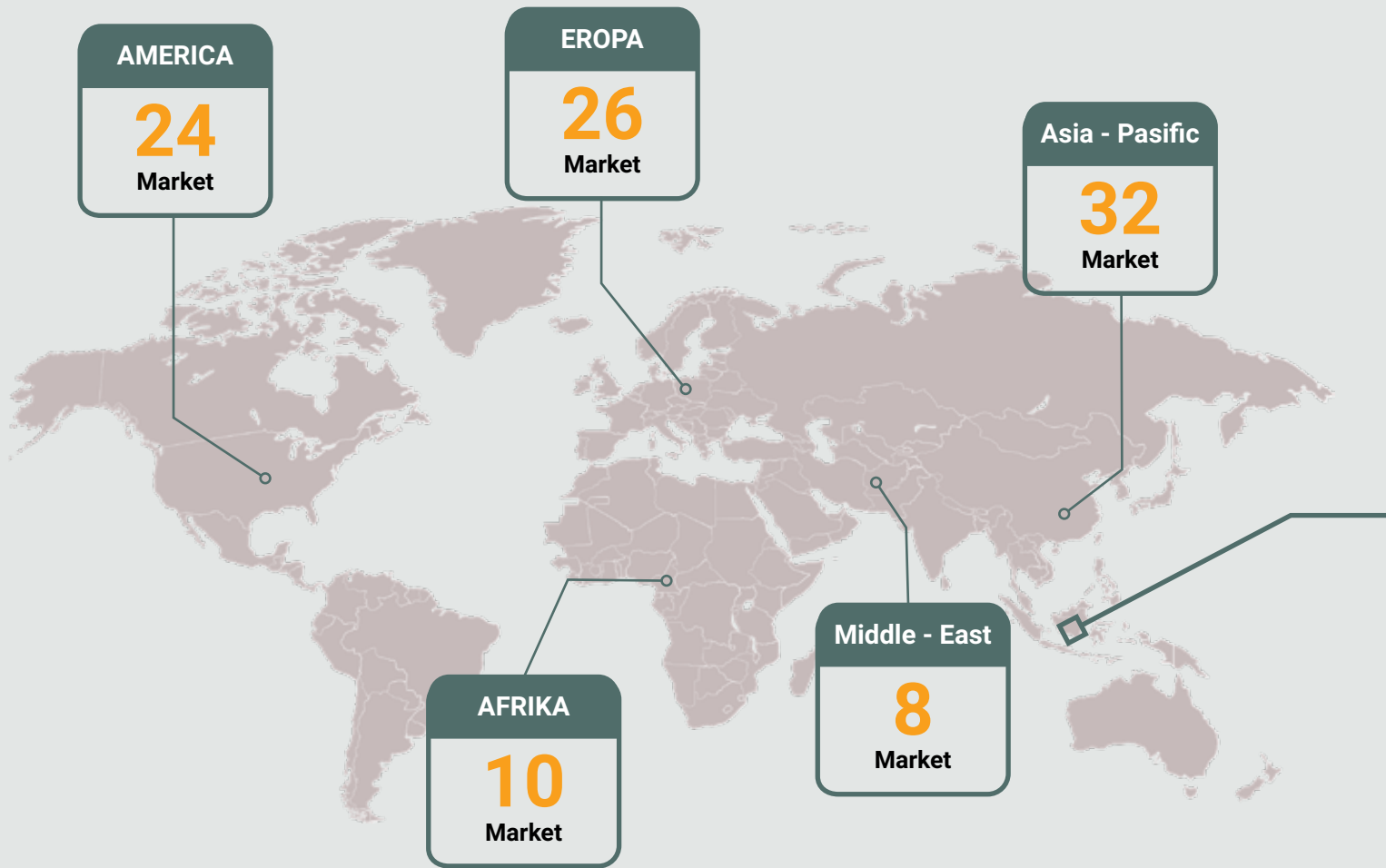
SERTIFIKAT | CERTIFICATE

	ISO 14001:2015 Manufacture of Garment (Spinning, Weaving, Finishing, Garment) and Associated Utilities
	ISO 9001:2015 Spinning, Weaving, Dyeing, Printing and Garment Industry
	STANDARD 100 by OEKO TEX® Woven and knitted fabrics made of 100% cotton, 100% viscose, 100% LENZING™ Modal, 100% LENZING™ Lyocell, 100% bamboo and their mixtures, raw white, white, dyed, printed (with reactive) (based on material partly pre-certified according to STANDARD 100 by OEKO TEX®)



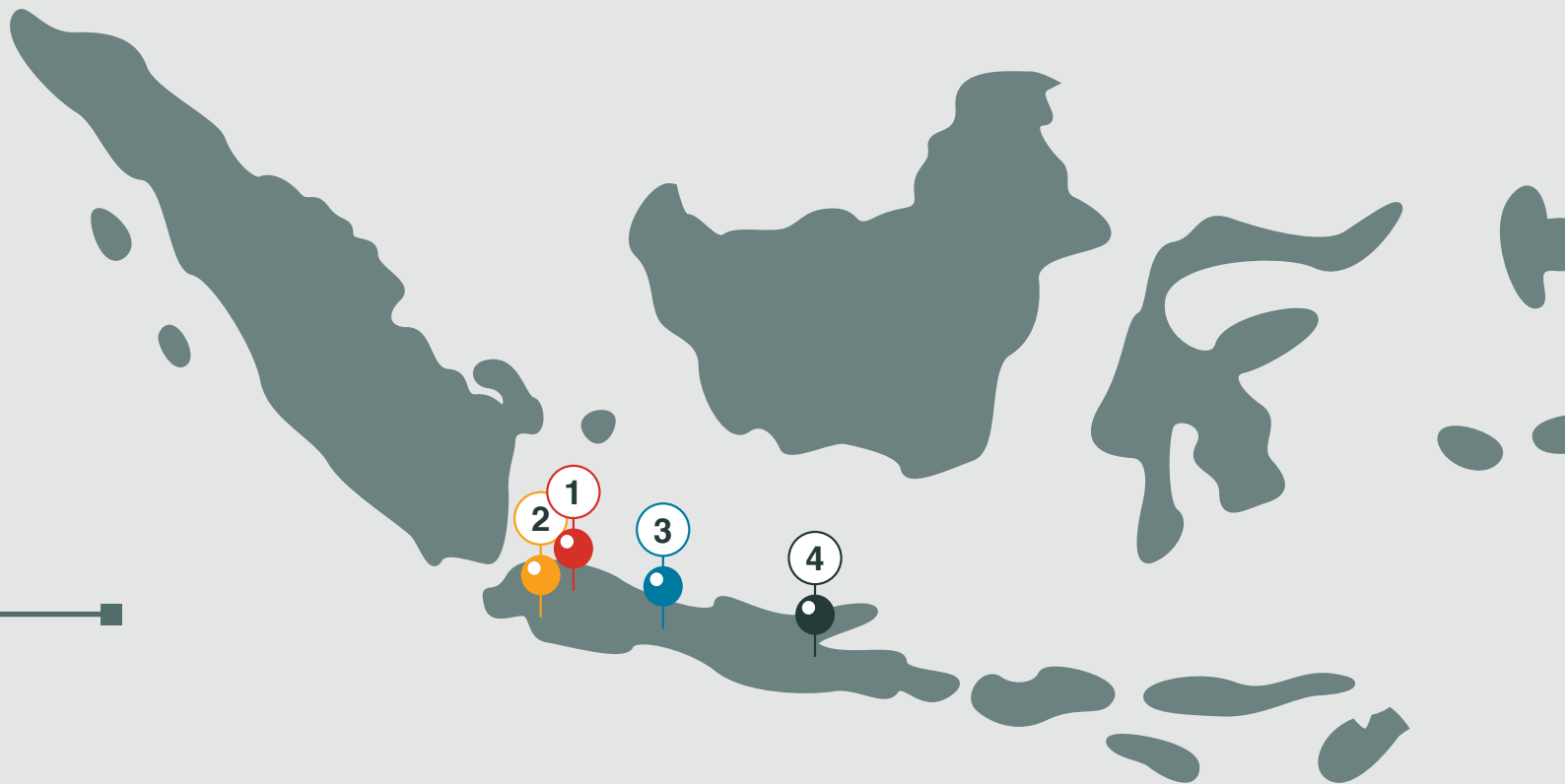
PASAR YANG DILAYANI GRI102-6

Markets We Served



WILAYAH OPERASI

[GRI 102-4]
Operation Area



NO.	Kantor Office	Alamat Address
1.	Kantor Pemasaran Marketing Office	Jl. KH Wahid Hasyim 147, Jakarta Pusat 10240 DKI Jakarta
2.	Kantor Perwakilan Representative Office	The Energy Building 20th Floor SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan DKI Jakarta
3.	Kantor Pusat & Pusat Produksi Head Office & Production Center	Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo, Solo Jawa Tengah
4.	Kantor Pemasaran Marketing Office	Jl. Slompretan 117, Surabaya - Jawa Timur



04

TATA KELOLA

KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance

Sritex senantiasa berupaya mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan dalam tata kelola kegiatan operasional perusahaan. Aspek ekonomi, lingkungan dan sosial merupakan aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian Sritex dalam menjalankan sistem tata kelola terbaik sebagai landasan mencapai visi dan misi perusahaan. Struktur tata kelola dirancang dengan memprioritaskan independensi setiap organ perusahaan.

Selain itu, dalam penerapan tata kelolanya Sritex tetap berpegang teguh pada prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik yaitu (1) Transparansi; (2) Akuntabilitas; (3) Tanggung Jawab; (4) Kemandirian; dan (5) Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut menjadi acuan perencanaan jangka panjang Perusahaan yang berorientasi pada kelestarian di segala aspek baik ekonomi, sosial dan lingkungan.

Sritex always strives to integrate the principles and practices of the sustainability into our operational activities. Economic, environmental and social aspects are becoming the spotlight of Sritex to run the best governance system and as the foundation of our vision and mission. The governance structure is designed by prioritizing the independence of each company organ.

Moreover, to implement the best governance system, Sritex still holds the basic principles of good corporate governance, namely (1) Transparency; (2) Accountability; (3) Responsibility; (4) Independence; and (5) Fairness. These principles are our references for our long-term vision.

STRUKTUR TATA KELOLA

[GRI 102-18]

Governance Structure

Struktur utama organ Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ tersebut menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara independen sesuai ketentuan perundang-undangan.

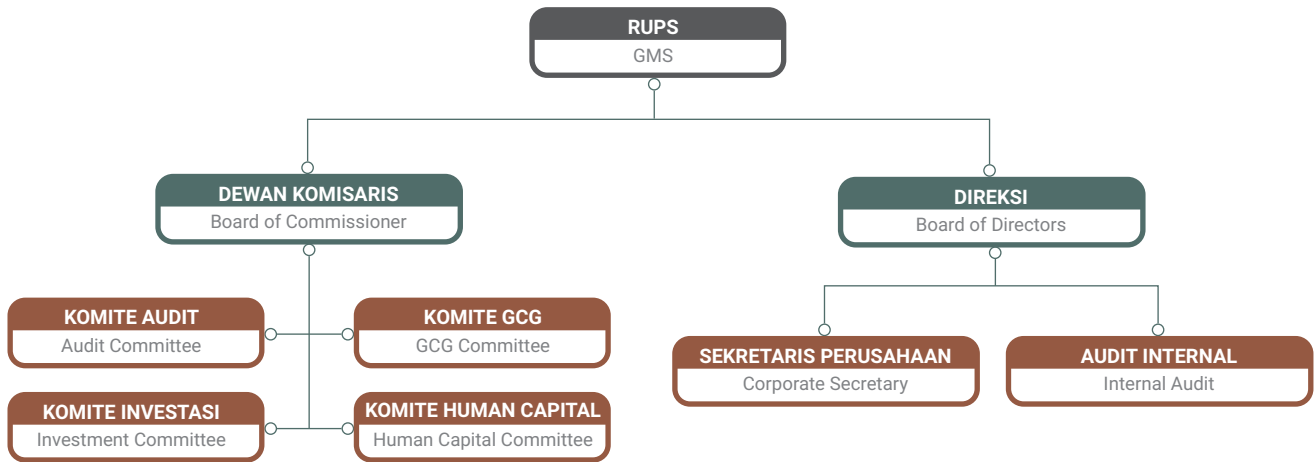
Dalam menerapkan tata kelola berkelanjutan, badan tata kelola tertinggi di Sritex juga bertanggung jawab atas keputusan mengenai topik-topik ekonomi, sosial dan lingkungan.

The main organs of the corporate governance structure consist of General Meetings of Shareholders (GMS), The Board of Commissioners and Directors and other supporting organs under the Board of Commissioners and Directors. These organs carry out their functions and duties independently in accordance with statutory provisions.

And the highest governance structure of this governance structure is also responsible to make the decision regarding to economic, social and environmental cases.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure



KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

[GRI 102-22]

The Composition of the Board of Commissioners and Directors

Per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Board of Commissioners and Directors can be seen in the following table below:

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	
Hj. Susyana	Komisaris Utama President Commissioner
Megawati	Komisaris Commissioner
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi The Board of Directorst	
Iwan Setiawan Lukminto	Direktur Utama President Director
Iwan Kurniawan Lukminto	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Mira Christina Setiady	Direktur Director
Eddy Prasetyo Salim	Direktur Director
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Director
Allan Moran Severino	Direktur Director
Dr. M. Nasir Tamara	Direktur Director

MANAJEMEN RISIKO

[GRI 102-11]

Risk Management

Kebijakan manajemen risiko perusahaan dibuat berdasarkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam hal keuangan perusahaan, operasi secara umum, hukum dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perusahaan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bila mana terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan untuk aktivitas- aktivitas baru dan belum memiliki pola, Perusahaan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Sedangkan dalam bidang lingkungan, Perusahaan menerapkan prinsip precautionary approach salah satunya dengan mengikuti standar internasional ISO 14001:2015 dan sertifikasi lainnya. [GRI 102-12]

The risk management policy of the Company is made based on the occurrence possibilities of risks, In terms of financial, operations, laws and other relevant matters. For the risks that come from routine-well-planned activities, the Company has constructed the procedures to anticipate and handle those risks. Meanwhile, for new activities which not having any patterns yet, the Company performs a supervision and an internal evaluation before taking some recommendation and making decision at the level of the Board of Directors.

The Company always identifies and evaluates these risks through our respective departments. The Directors, Internal audit unit and the Board of Commissioners are represented by Audit Committee to review and formulate necessary management strategies and mitigations.

In the environmental cases, the Company applies precautionary approach principle with certification from ISO 14001:2015, and other related international certification. [GRI 102-12]

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 102-17]

Whistleblowing System

Sebagai bentuk penegakan GCG, Sritex telah menetapkan serta menerapkan sistem pelaporan, atau Whistle blowing System di dalam tatanan tata kelolanya. *Whistleblowing System* adalah pelaporan yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan atas tindakan yang dinilai melanggar *Code of Conduct* Perusahaan.

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk. Penanganan pengaduan dilakukan oleh Komite *Good Corporate Governance*, yang merupakan komite yang ditunjuk sebagai pengelola WBS Perseroan. Pengaduan yang ingin disampaikan oleh karyawan atau pihak manajemen sebagai pelapor dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi berikut:

In the form of enforcement of good corporate governance, Sritex has set and installed a reporting system in its governance structure, namely 'Whistleblowing System'. This is a reporting system to violation of code of conducts came up from employees in the Company.

The Company is committed to following up every complaint reported. The handling complaints is addressed by GCG Committee, which is in charge to managing WBS. The frauds reported by the informants (employees/management of officers) should be submitted through the following communication channels below:

Surat Elektronik Email laporsritex@sritex.co.id	SMS Short Message Service (SMS) +62 818135475	Telepon Telephone +62-21 29951650
Surat Mailing Sekretariat Komite Good Corporate Governance PT Sri Rejeki Isman Tbk Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia		



05

KINERJA

EKONOMI

Economic Performance



KINERJA EKONOMI 2021 [GRI 201-1]

Economic Performance 2021

Kinerja Sritex pada tahun 2021 mengalami penurunan sebagai akibat dari tekanan pandemi COVID-19 yang masih berkepanjangan. Terganggunya jalur distribusi dan penurunan permintaan domestik dan global cukup memberikan tekanan yang cukup berat bagi Perseroan. Namun demikian, Sritex tetap berusaha dengan optimal untuk melakukan inovasi dan memanfaatkan sistem bisnis terintegrasi secara vertikal.

Sritex's performance in 2021 was decreased due to pressures of prolonged COVID-19 pandemic. The disturbed on distribution channels and a decrease in domestic and global demand had given great pressure to the Company. However, Sritex had tried optimally to innovate and utilize its integrated business system vertically.

Berikut adalah nilai ekonomi yang didapatkan dan didistribusikan pada tiga tahun terakhir.

Economic value that obtained and distributed in the last three years are as follows:

Kategori Category	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan) Economic Value Directly Obtained			
Pendapatan Usaha Business Income	847.523.131	1.282.569.384	1.181.834.182
Pendapatan Bunga Interest Income	666.264	1.408.816	1.378.768
Pendapatan Lain-lain Others Income	968.374	1.599.292	38.211.723
Jumlah Total	849.157.769	1.285.577.492	1.221.424.673
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operational Cost	72.592.431	34.294.027	41.715.469
Gaji dan Imbal Hasil Salary and Returns	53.353.523	64.290.259	56.950.730
Dividen Dividend	0	1.471.274	4.237.037
Pajak Tax	100.050.321	16.375.440	13.896.346
Pembayaran Bunga Interest Payment	38.618.351	57.285.988	71.833.534
Jumlah Total	264.614.626	173.716.988	188.633.116
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained			
Laba Ditahan Income Retained	584.543.143	1.111.860.504	1.032.791.557

dalam jutaan Dolar Amerika Serikat | in Million US Dollar

Penurunan | Decreased

(33,91%)

Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan)
Economic Value Directly Obtained

Peningkatan | Increased

52,33%

Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan
Economic Value Directly Distributed

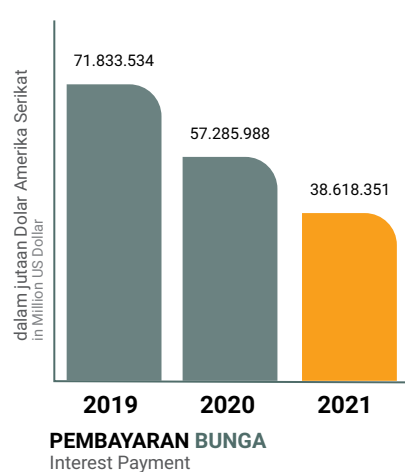
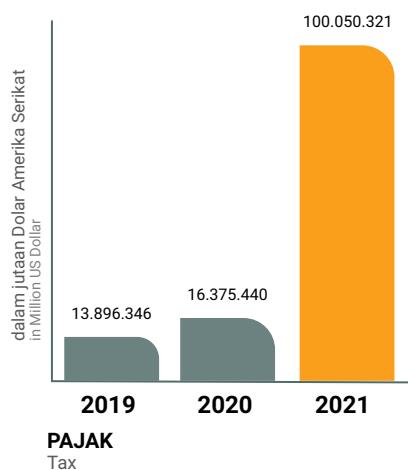
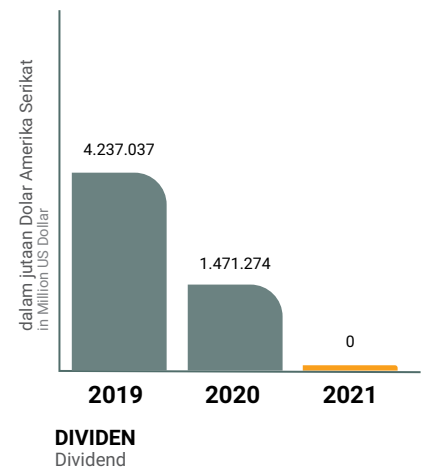
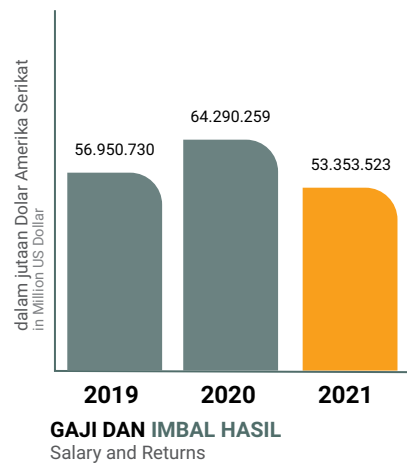
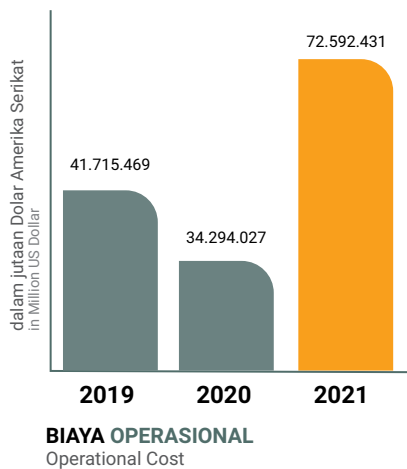
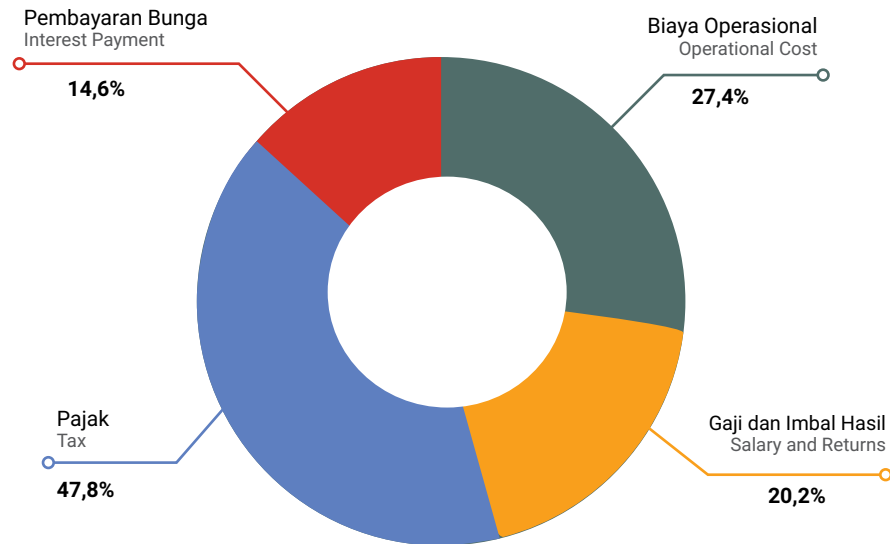
Penurunan | Decreased

(47,43%)

Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan
Economic Value Directly Retained

Kinerja Ekonomi 2021

Economic Performance 2021



KONTRIBUSI SRITEX UNTUK INDONESIA [GRI 203-2]

Sritex for Indonesia

KONTRIBUSI SRITEX UNTUK INDONESIA

Sebagai Perusahaan yang wilayah operasinya mayoritas berada di Indonesia, kami sebagai pelaku industri tekstil selalu berupaya semaksimal mungkin untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional. Bentuk kontribusi tersebut ditunjukkan melalui pembayaran pajak. Pada tahun 2021, kontribusi Perusahaan terhadap Negara melalui pajak mencapai angka USD100,05 juta.

Selain melalui pajak, Sritex juga turut mendorong kinerja ekonomi nasional melalui neraca perdagangan. Di tengah kondisi neraca perdagangan nasional yang lesu, industri tekstil menjadi satu kekuatan utama untuk mendorong kinerja neraca perdagangan nasional. Pada tahun 2021 nilai ekspor industri tekstil mencapai USD7,64 miliar sepanjang Januari-November 2021. Dari total nilai ekspor industri tekstil tersebut, komposisi Sritex berkontribusi sebesar 6,82% atau sebesar USD520,99 juta.

SRITEX CONTRIBUTION FOR INDONESIA

We always strive to contribute to the national economic development, that is why most of our operations stay in Indonesia. Our economic contribution is shown through taxes payment. In 2021, the Company's contribution to the Nations through taxes reached USD100.05 million.

In addition to taxes, Sritex also encourages national economic performance through the trade balance. In the midst of sluggish national trade balance conditions, the textile industry has become one of the main forces to encourage the performance of the national trade balance. In 2021 the export value of the textile industry reached USD7.64 billion during January-November 2021. Of the total export value of the textile industry, Sritex's composition contributed 6.82% or USD520.99 million.



USD100,05 Juta
USD100.05 Million

**MANFAAT PAJAK
PENGHASILAN**
Income Tax Benefit



USD520,99 Juta
USD520.99 Million

NILAI EKSPOR
Export Value

KONTRIBUSI SRITEX KEPADA PEMBANGUNAN DAERAH [GRI 203-2]

Sritex for Regional Development

Tercatat pada tahun 2021 jumlah karyawan Sritex mencapai 16.879 orang yang dibagi dalam beberapa wilayah operasi dengan jumlah gaji dan imbal hasil yang dibagikan mencapai USD53,35 juta. Jumlah penyerapan tenaga kerja dan nilai gaji yang telah didistribusikan secara tidak langsung telah berkontribusi besar pada angka Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kontribusi pada PAD tersebut telah memberikan dampak berupa:

- Pengembangan wilayah ekonomi baru di sekitar area operasi Perusahaan
- Pengembangan bisnis sektor baru di sekitar area operasi Perusahaan
- Penyerapan tenaga kerja

Total employees in 2021 reached 16.879 divided into several operating areas. And the amount of salaries and benefit values distributed amounting to USD53.35 million. The labor absorption and salaries have been indirectly contributed to the Local Revenue rate.

Contributions to the Local Revenue has the effects in the form of:

- New economic development area around operating area.
- New business development around operating areas
- Labor absorptions



PRAKTIK PENGADAAN [GRI 204-1]

Procurement

Praktik pengadaan sebagai salah satu bagian dari manajemen rantai pasokan menjadi bagian yang penting dalam menunjang efektifitas dan efisiensi operasi bisnis Perusahaan. Dalam hal ini, Sritex menerapkan sistem pengadaan terpusat dimana pembelian seluruh barang dan jasa yang dibutuhkan oleh seluruh grup Perusahaan dilakukan oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk. Kebijakan ini diterapkan untuk menjaga kualitas barang yang dibeli dan menjaga efisiensi rantai pasokan.

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk mengutamakan pembelian yang berasal dari pemasok lokal atau sekitar area produksi Sritex untuk barang-barang yang dapat disediakan oleh pemasok lokal. Selain untuk mendorong efisiensi rantai distribusi, hal ini juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah sekitar.

Dalam skala nasional, Sritex turut mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia dalam menekan defisit neraca perdagangan melalui pengurangan jumlah impor. Hal ini tercermin oleh jumlah pembelian barang dan jasa yang berasal dari dalam negeri mencapai 66% selama tahun 2021. Dan sebesar 34% merupakan pembelian yang berasal dari luar negeri.

Sebagian besar bahan baku yang dibeli dari luar negeri adalah kapas dimana tidak dapat ditemukan di Indonesia. Kami telah menerapkan bauran pembelian yang sehat untuk polyester dan serat rayon dengan pemasok domestik untuk meminimalkan bahan impor.

Procurement practices is an important part of supporting the effectiveness and efficiency business operations. In this case, Sritex has implemented a centralized procurement system in which the purchase of all goods and services needed by the entire group of companies are conducted by PT Sri Rejeki Isman Tbk. This policy is implemented to maintain the goods quality purchased and to maintain supply chain efficiency.

The company also has a policy to prioritize purchases originating from local suppliers around the Sritex production area. In addition to encourage supply chain efficiency, this is also expected to boost economic growth in these areas.

On a national scale, Sritex supports Indonesian Government's program to minimize the trade balance deficit by reducing the number of imports. This is reflected in the majority number of purchases of domestic goods which is in the amount of 66% during 2021. The remaining 34% was purchased originating from abroad.

The large amount raw materials purchased from abroad are cotton which cannot be found in Indonesia. We have implemented a healthy purchasing mix on polyester and rayon fiber with domestic supplier to minimize imported content.





06

SUMBER DAYA

MANUSIA

Human Resources



PROFIL PEGAWAI [GRI 102-8]

Employees Demography

Sampai dengan 31 Desember 2021, jumlah pegawai Sritex mencapai 16.879 orang. Angka ini menurun 5,39% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 17.840 orang.

Dari jumlah tersebut, jika dilihat berdasarkan kontrak ketenagakerjaan, seluruh karyawan merupakan karyawan purnawaktu. Namun jika dilihat berdasarkan kontrak kerja kepegawaian, pada tahun 2021 sebesar 31,98% merupakan karyawan tidak tetap dan sisanya merupakan karyawan tetap. Dimana jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 34,70%.

Data ini dikompilasi menggunakan perhitungan yang telah dilakukan oleh divisi SDM Sritex.

Untuk rincian data jumlah karyawan dapat dilihat pada tabel berikut.

As of December 31, 2021, the number of Sritex employees reached 16.879 people. This value decreased by 5.39% compare to last year which was 17.840 people.

Based on employment contract, all employees are full-time employee, but if we viewed from work-contract, there is non-permanent employee of 31.98% in 2021 and the rest are permanent employees, which is lower than previous year at 34.70%.

This data is compiled using calculations based on the data provided by Human Capital division of Sritex.

Detailed number of employees data can be seen on the table below.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Jenis Kelamin Total of Employee based on employment contract and gender

Kontrak Kerja Employment Contract	2021			2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	2.253	3.445	5.398	2.373	3.817	6.190	2.630	4.156	6.786
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employee	6.245	4.936	9.808	5.748	5.902	11.650	6.051	6.491	12.542
Jumlah Total	8.498	8.381	16.879	8.121	9.719	17.840	8.681	10.647	19.328

Jumlah Karyawan berdasarkan kategori 3 tahun terakhir
Number of Employees based on the last 3 years category

TURNOVER KARYAWAN

Employee Turnover

Selain rekrutmen, masalah turnover karyawan merupakan indikator yang Kami perhatikan.

Sritex telah berusaha untuk mengantisipasi dan menangani tingkat perputaran karyawan dengan cara :

- Membangun kenyamanan bekerja melalui prosedur, pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi.
- Membangun komunikasi positif dengan karyawan baik melalui bipartit, serikat pekerja dan mekanisme kotak saran serta hot line komunikasi.
- Memastikan penggajian, tepat waktu dan transparan.
- Memastikan karyawan untuk mengikuti jaminan sosial sehingga terlindungi dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- Menyediakan kantin perusahaan untuk penyediaan makanan bagi karyawan 1x per shift kerja.
- Mengoptimalkan training tentang budaya perusahaan.
- Mengoptimalkan LPK Sritex agar calon Karyawan lebih siap memasuki dunia kerja.

Besides its recruitment, employee turnover is an important indicator that needs to be considered.

Sritex strives to anticipate and manage our employee turnover rate by:

- Building working comfort through integrated procedures, education and training.
- Building positive communication with employees through bipartite, trade unions, suggestion box mechanisms and communication hot lines.
- Ensuring the payroll is on time, and transparent.
- Ensuring the employees registered in social security to protect themselves from unexpected events.
- Providing the central kitchen for employees once per working shift.
- Optimizing education and training about corporate culture
- Optimizing LPK (Pre-working Training Centre) Sritex to prepare prospective workers.

Jumlah turnover karyawan selama tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Total of Employee turnover throughout 2021 can be seen on the table below:

● Perputaran karyawan tahun 2021 [GRI 401-1] Employee turnover joined in 2021

Uraian Description	Jumlah Karyawan Keluar Number of Employees Resigned	Jumlah Karyawan Masuk Number of Employees Joined
Usia Age		
<30	1.540	695
30-50	779	495
>50	195	5
Jenis Kelamin Gender		
Pria Male	1.064	520
Wanita Female	1.450	675

TENAGA KERJA LOKAL

Local Labor



Untuk mendukung peningkatan kapasitas perekonomian lokal, kami memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal melalui proses seleksi sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan.

Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah operasional, yaitu daerah Sukoharjo dan sekitarnya. Selain itu, kebijakan tersebut diharapkan dapat membantu menciptakan kondisi yang lebih kondusif dan sebagai apresiasi terhadap masyarakat lokal.

Definisi Manajemen Senior yang digunakan dalam pelaporan topik ini adalah Direksi dan pejabat satu tingkat dibawah Direksi.

Hingga periode pelaporan 2021 manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal adalah sebanyak 7 orang **[GRI 202-2]**

To support the capacity building of the local economy, we have a policy to hire local labor through tight selection process in accordance to the talents we need.

Local labor comes from Sukoharjo and many other areas in Central Java. In addition, we are expected to create more conducive working climate as an appreciation to the local communities.

The definition of Senior Management that used as the topics in this sustainability report are Directors and officials under the Board of Directors.

Until the 2021 reporting period senior management from local communities is as many as 7 people.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Employees Welfare

Kami memastikan bahwa kebijakan pemberian upah kepada para karyawan telah sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Lebih dari sekedar mentaati peraturan Pemerintah, pemberian upah minimum juga diharapkan dapat meningkatkan taraf perekonomian lokal.

Upah atau gaji pokok yang diberikan kepada karyawan entry level jika dibandingkan dengan upah minimum regional (UMR)/ upah minimum kota (UMK) mencapai 1:1. **[GRI 202-1]**

Terkait dengan pemberian hak kepada para karyawan, Sritex tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender. Hal ini ditunjukkan dalam hal pemberian gaji pokok kepada karyawan entry level oleh Perusahaan yang tidak membedakan antara pria dan wanita. Kebijakan pemerintah setempat atas upah minimum pun juga tidak membedakan upah minimum atas dasar gender.

[GRI 405-2]

Secara rutin Kami selalu berkomunikasi terhadap para pemangku kepentingan khususnya para karyawan dan Pemerintah setempat terkait pemberian hak karyawan untuk menunjang kenyamanan berkerja.

We ensure that the employee wage policy is in accordance with local government regulation. Not only obeying Government regulation, the provision of minimum wage is expected to improve the local economy level.

Wages or basic salary given to entry level of employee compared to the regional minimum wage (UMR)/ or the provincial minimum wage (UMK) reaches 1:1.

[GRI 202-1]

Regarding granting of rights to employees, Sritex continues to glorify the principle of equality. This is shown in the case of providing equal basic salary to entry level employees between the two genders. Local government policies on minimum wages also do not distinguish minimum wages between the two genders.

[GRI 405-2]

We regularly communicate with stakeholders, especially employees and the local government regarding the granting rights of employees to support work comfort.



Kesejahteraan Karyawan

Local Labor

Untuk kesejahteraan karyawan, Sritex memberikan manfaat dan fasilitas untuk mendukung kondisi kerja. Manfaat tersebut termasuk akses ke poliklinik, ruang perawatan untuk ibu melahirkan, vitamin gratis selama kehamilan, dan tes laboratorium gratis untuk mendiagnosis gejala awal penyakit. Dalam hal fasilitas dan tunjangan yang diberikan, tunjangan karyawan kontrak memiliki sedikit perbedaan dengan karyawan tetap yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

[GRI 401-2]

For employee welfare, Sritex provides benefits and facilities to support the working conditions. Such benefits includes the access to the polyclinic, nursing rooms for new mothers, free vitamins during pregnancy, and free laboratory tests to diagnose early symptoms of sickness. In terms of facilities and benefits provided, contract employees' benefits has a bit of difference with permanent employees that can be seen in the following table below:

[GRI 401-2]

Fasilitas dan Benefit Benefits and Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non Permanent Employee
Jaminan Sosial Social Security		
1. Jaminan Kecelakaan Kerja Accident insurance	✓	✓
2. Jaminan Kematian Life insurance	✓	✓
3. Jaminan Hari Tua Pension Plan	✓	✓
4. Jaminan Pensiun Pension Guarantee	✓	✓
Jaminan Kesehatan Health Insurance	✓	✓
Fasilitas Seragam Uniform Facility	✓	✓
Fasilitas Kantin Canteen Facility	✓	✓
Fasilitas Training dan Pelatihan Education and Training Facilities	✓	✓
Fasilitas Ibu menyusui & KB Breastfeeding mothers & Family Plan Facilities	✓	✓
Fasilitas Tali Asih Gratia Facility	✓	X

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Competency Development

Sebagai salah satu kunci dalam pertumbuhan kinerja Perusahaan, Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor yang sangat diperhatikan kualitasnya. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas SDM nya, Sritex memiliki *Learning Center* dan LPK (Lembaga Pelatihan Kerja).

Learning Center Sritex menjadi pusat pelatihan para SDM dari berbagai level karyawan untuk mendapatkan pelatihan soft skill dan sarana untuk memperluas pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pekerjaan.

Sedangkan untuk LPK sendiri merupakan pusat pelatihan hardskill untuk para karyawan terutama pada level operator. LPK Sritex juga memberikan pelatihan untuk karyawan *entry-level*.

Melalui kebijakan tersebut diharapkan kualitas SDM Sritex dapat terus berkembang dan memberikan dampak kepada produktivitas pekerjaannya.

Selama tahun 2021 telah dilaksanakan berbagai training yang diselenggarakan oleh berbagai pihak antara lain adalah sebagai berikut: **[GRI 404-2]**

One of the keys in the Company's growth is Human Resources and its quality to maintain and improve HR quality. Sritex currently has Learning Center and LPK (Pre-working Training Centre).

Sritex Learning Center is a training center for employees from various levels employee to get soft skill training and a means to expand their knowledge.

LPK focuses on hard skill training especially at operator level. LPK also provides trainings for entry-level employees.

Through this policy, it is expected that the quality of Sritex Human Resources can continue to grow and have an impact on its work productivity.

Sritex provided trainings that held by various party during 2021 in the following table below: **[GRI 404-2]**

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara Organizer
Pelatihan <i>Supervisor Spinning</i>	Sritex – Balai Diklat Industri Surabaya
Pelatihan <i>Supervisor Weaving</i>	Sritex – Balai Diklat Industri Surabaya
Pelatihan <i>Supervisor Garmen</i>	Sritex – Balai Diklat Industri Surabaya
Bimbingan Teknis Operator <i>Finishing</i>	Sritex – Balai Diklat Industri Surabaya
Pelatihan Operator <i>Garmen</i>	Sritex – Balai Diklat Industri Surabaya
Bimbingan Teknis Operator <i>Weaving</i>	Sritex – Balai Diklat Industri Surabaya
Diklat QC <i>Garmen</i>	Sritex – Balai Diklat Industri Surabaya
Pelatihan <i>Mainstreaming Disabilitas di Perusahaan</i>	Sritex – Perkumpulan Difabel Sehati
D1 Penyempurnaan Tekstil – <i>Finishing</i>	Sritex – Politeknik STTT Bandung

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara Organizer
D1 Pengolahan Limbah Industri	Sritex – Politeknik AKA Bogor
D2 Teknik Pembuatan Kain	Sritex – AK Tekstil Surakarta
D2 Teknik Pembuatan Benang	Sritex – AK Tekstil Surakarta
D2 Teknik Pembuatan Garmen	Sritex – AK Tekstil Surakarta
Pengenalan Jenis NCP	HR Learning and Development
Flow Proses dan Macam-macam Waste	HR Learning and Development
Pelatihan Supervisor Weaving	HR Learning and Development
Cara Scouring Compressor dan Perawatannya	HR Learning and Development
Cara Perawatan Mesin	HR Learning and Development
Pengenalan simbol limbah B3 dan daftar bahan kimia	HR Learning and Development
Macam proses dan kodeifikasi	HR Learning and Development
Pengenalan jenis benang dan flow proses	HR Learning and Development
Kebersihan mesin dan lingkungan kerja	HR Learning and Development
Evakuasi dan Emergency Respond	HR Learning and Development
K3, Penggunaan APD, dan Sosialisasi PAK	HR Learning and Development
Pasang Shuttle, sambung benang, perawatan benang dan SOP	HR Learning and Development
Prefentive Mesin	HR Learning and Development
Pengenalan ISO 9001 dan 14001	HR Learning and Development
Cara membaca kontruksi dan pengenalan nomor benang	HR Learning and Development
Menghitung efisiensi produksi	HR Learning and Development
Pengenalan Defect/ cacat kain	HR Learning and Development
Budaya Perusahaan, Budaya Kerja	HR Learning and Development
Peraturan Perusahaan	HR Learning and Development
Tri Dharma, Tri Logi	HR Learning and Development
Matering sambung benang roving	HR Learning and Development
Fungsi mesin winding, sparepart dan cara mengoperasikan mesin winding	HR Learning and Development

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara Organizer
Pasang benang pakan, sambung benang dan cara menjalankan mesin tenun	HR Learning and Development
Pengenalan cara menjalankan mesin obras dan pengenalan saku paspol	HR Learning and Development
Cara menjalankan mesin <i>carding</i>	HR Learning and Development
Loading kain, penimbangan zat warna dan menjalankan mesin <i>compactor</i>	HR Learning and Development
Menyambung kain dan menjalankan mesin <i>washing</i>	HR Learning and Development
Pengenalan Mesin Inspecting di QC <i>Finishing</i>	HR Learning and Development

Selama tahun 2021, karyawan Sritex telah mengikuti program pengembangan dan pelatihan dengan jumlah sebagai berikut: **[GRI 404-1]**

Throughout 2021, Sritex employees participated development and training programs as follows:

[GRI 404-1]

Jabatan Position	Jumlah Peserta Numbers of Participant			Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan per Orang Average Training Hours per Person		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Manager Manager	-	-	-	-	-	-	1,25
Supervisor/ Operator Senior Supervisor/ Senior Operator	532	468	1.000	4.212	4,2	2,51	
Operator Operator	4.512	2.958	7.470	16.848	2,3	2,51	
Jumlah Total	5.044	3.426	8.470	21.060	6,5	5,03	

Untuk meningkatkan motivasi dan produktifitas Perusahaan tidak hanya melalui program pelatihan saja. Kami yakin melalui penilaian kinerja kepada setiap karyawan juga dapat membantu mengembangkan setiap individu yang ada dalam Perusahaan.

To increase employee motivation and productivity is not only through training programs. We believe in the performance appraisal of each employee should help the developing individual employee in the Company.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Kami memastikan bahwa seluruh individu dalam Perusahaan mendapatkan penilaian kinerjanya masing-masing. Penilaian tersebut berupa performance appraisal yang dilakukan setiap 6 bulan sekali kepada karyawan tingkat Operator sampai dengan Supervisor. Sedangkan untuk tingkat Manager sampai dengan Direksi penilaian dilakukan satu tahun sekali dengan menggunakan KPI (*Key Performance Indicator*). [GRI 404-3]

We ensure that all individuals in the Company get an assessment of their respective performance. The assessment is in the form of a performance appraisal that is conducted every 6 months for employees at Operator level up to Supervisors. Moreover, the assessment of Manager to Directors level is conducted once a year using KPI (*Key Performance Indicator*).

[GRI 404-3]

PERJANJIAN KERJA BERSAMA [GRI 102-41]

Collective Labor Agreement

Salah satu mekanisme komunikasi yang dilakukan Perusahaan terhadap para karyawan adalah melalui Perjanjian Kerja Bersama. Perjanjian ini dilakukan oleh serikat pekerja mewakili karyawan dan telah mencakup seluruh karyawan Sritex.

One of the communication mechanisms carried out by the Company to employees is through the Collective Labor Agreement. This agreement is carried out by trade unions representing employees and covers Sritex employees.



A close-up photograph of a hand holding a roll of white fabric. The background is a blurred textile factory with many spools of thread and machinery. The image is partially covered by a white diagonal overlay on the left side where the text is located.

07

KESEHATAN

DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational Health and Safety



KESEHATAN dan KESELAMATAN KERJA

Occupational Health and Safety

Kami melihat bahwa isu kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu risiko operasi bisnis yang penting untuk diperhatikan. Untuk menyelenggarakan dan meminimalisir risiko atas kesehatan dan keselamatan kerja, Sritex memiliki badan khusus bernama P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja). P2K3 Sritex mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap seluruh pegawai Sritex tanpa terkecuali. **[GRI403-8]**

Tugas dan tanggung jawab P2K3 Sritex antara lain adalah memberikan sosialisasi tentang K3, melakukan Patroli terhadap keadaan tidak aman dan tindakan tidak aman dan melaksanakan training dan pelatihan K3 serta *emergency response*.

Penyelenggaraan sistem kesehatan dan keselamatan kerja Perusahaan didasarkan atas kebijakan:

[GRI403-1]

- UU No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- UU No 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Pemerintah RI No 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3
- Permenakertrans No 08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri
- PP No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO

[GRI403-2] [GRI403-7]

Dalam penyelenggaraannya, P2K3 Sritex telah menerapkan HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*). HIRARC dilakukan untuk mengidentifikasi bahaya yang terjadi dalam aktifitas rutin ataupun non rutin kemudian melakukan penilaian atas risiko dan bahaya tersebut lalu membuat program pengendalian agar dapat diminimalisir. Dengan diterapkan identifikasi atas bahaya dan risiko ini diharapkan dapat menghindarkan para pegawai dari bahaya atas kesehatan dan kecelakaan terkait pekerjaan.

We see the issue of occupational health and safety as one of the important factor for our stakeholders. To conduct and minimize risks about health and safety, Sritex has a special unit called P2K3 (Occupational Health and Safety Advisory Committee). This unit coordinates and is responsible for all Sritex employees health and safety without exception. **[GRI403-8]**

The duties and responsibilities of P2K3 Sritex are to provide OHS information, to conduct patrol against unsafe circumstances and actions - to carry out OHS training and emergency response.

The implementation of the Company's occupational health and safety system is based on the policy below:

[GRI403-1]

- Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
- Law No.13 of 2013 about Employment
- RI Government Regulation No. 101 of 2014 concerning B3 Waste Management
- Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No.08/MEN/VII/2010 regarding Body protector
- Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management System

HAZARD IDENTIFICATION AND RISK MITIGATION **[GRI403-2] [GRI403-7]**

In its implementation, P2K3 Sritex performed HIRACH (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control). HIRACH is conducted to identify hazards in routine or non-routine activities and assess risks and hazards program, so accidents can be minimized. We expect this hazards and risks identification program to diagnose and prevent employees from diseases and work accidents.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi bahaya dan risiko yang dapat terjadi antara lain adalah :

- Menulis proses pekerjaan dari awal sampai akhir pada masing-masing bagian;
- Menganalisa potensi bahaya pada jenis pekerjaan yang dilakukan tenaga kerja;
- Melakukan penilaian tingkat risiko pada pekerjaan tersebut sesuai dengan kriteria - kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya;
- Melakukan tindakan pengendalian pada setiap langkah pekerjaan (Manusia, Mesin, Lingkungan Kerja);
- Memastikan prosedur dipatuhi dan dilaksanakan sesuai SOP berdasar ISO 14001, sistem manajemen lingkungan.

Setelah seluruh risiko pekerjaan telah dipetakan, maka akan dilakukan sosialisasi instruksi kerja dan prosedur terkait dengan kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta pelatihan untuk mencegah setiap risiko dari bahaya atas kesehatan dan keselamatan kerja.

Sementara itu jika tetap terjadi kecelakaan akibat kerja, akan dilakukan penyelidikan dengan tujuan untuk memastikan sebab terjadinya kecelakaan akibat kerja. Proses yang digunakan untuk menyelidiki insiden terkait pekerjaan adalah sebagai berikut :

- Melakukan wawancara terhadap saksi di tempat kejadian perkara;
- Menganalisa sebab terjadi insiden secara seksama;
- Memastikan apakah prosedur sudah dilaksanakan sesuai SOP;
- Membuat berita acara kejadian dan tinjauan lokasi (rekonstruksi);
- Memastikan ada pihak yang bertanggung jawab apabila terjadi insiden.

The Process conducted to identify hazards and risks that can occur are as follows:

- Writing the working process from the beginning until the end of each section:
- Analyzing hazards potential on types of working that conducted by Employee
- Conducting the risk level assessment on those works in accordance with criterias that has been determined before
- Carrying out the control actions on each working step (Human, Engine, Work environment)
- Ensuring the procedures that are followed and implemented in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) based on ISO 14001, environmental management systems.

After all work risks was mapped, Socialization of work instruction and procedure will be disseminate relating to the Company's occupational health, safety, and training to prevent any risks happened.

Meanwhile, if work accidents still occur, an investigation will be conducted with the aim for ensuring the causes of the accident due to work. The process that used to investigating accidents relating works as follows:

- Interviewing the witnesses on the accidents scene
- Analyzing the cause of the incident carefully
- Ensuring the procedure has been carried out according to the SOP
- Making minutes of events and location reviews (reconstruction);
- Ensuring the parties who are responsible if an incident occurs.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

PELATIHAN K3 [GRI403-5]

Secara rutin, P2K3 selalu menyelenggarakan pelatihan terkait K3 kepada para pegawai. Pelatihan ini bertujuan untuk terus menjaga dan meningkatkan kewaspadaan para pegawai akan bahaya dan bagaimana mereka menghadapi situasi berbahaya.

Untuk mengukur efektivitas atas pelatihan yang diberikan, dilakukan evaluasi yang berdasar pada penetapan parameter dengan mengacu data angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja terhadap karyawan sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu P2K3 juga terus melakukan monitoring pada angka partisipasi karyawan terhadap kegiatan training serta dengan melalui kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan untuk memantau efektivitas pelatihan tersebut.

Selama tahun 2021, P2K3 Sritex telah menyelenggarakan pelatihan atas bahaya terkait pekerjaan antara lain sebagai berikut:

OHS TRAINING [GRI403-5]

P2K3 always organizes OHS training routinely for employees development. This training is aimed to maintain and substantiate the awareness of hazards and how they face the dangerous situation.

To measure the effectiveness of the provided training, Sritex evaluates this training based on parameter determination referring to the number of work accident and illness data, before - and after participated training. In addition, P2K3 continuously monitors employee participation rates through questionnaires before - and after training.

During 2021, P2K3 performed training on occupational, health and safety are provided in the picture below:



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

STATISTIK KINERJA K3 [GRI403-9]

Secara rutin, P2K3 Sritex melakukan evaluasi atas kinerja K3. Evaluasi tersebut dilakukan untuk terus menekan angka kecelakaan yang terjadi akibat pekerjaan. Pada tahun 2021, angka kecelakaan kerja telah menurun dari tahun sebelumnya. Secara rinci, berikut adalah data kinerja K3 Sritex pada tiga tahun terakhir.

OHS PERFORMANCE STATISTIC [GRI403-9]

P2K3 Sritex evaluates OHS performance routinely. This evaluation is to continuously reduce the number of accidents at work. In 2021, the number of work accidents declined from the previous year. In detailed, OHS performance data for the last three years are as follows:

Statistik Statistic	2021	2020	2019
Jam Kerja Working hours	145.870	12.047	16.550
Cidera Injured	170	200	83
Frequency Rate	0,001	0,017	0,005

*Jam kerja dihitung menggunakan konstanta 1.000.000
Working hours are calculated using 1,000,000 constants

Jenis Kecelakaan Type of Accident	Tahun Year		
	2021	2020	2019
Ringan Low	54	55	30
Sedang Medium	110	120	49
Berat Heavy	6	25	4
Jumlah Total	170	200	83

*Sumber: Poliklinik Sritex
Source: Sritex Polyclinic

Dari seluruh kecelakaan kerja yang terjadi, jenis utama cedera yang didapatkan adalah terkilir, terjatuh, kecelakaan yang berkaitan dengan mesin dan tertusuk jarum. Penyebab dari kecelakaan kerja yang telah terjadi mayoritas adalah disebabkan oleh faktor Human Error. Adapun bahaya-bahaya terkait pekerjaan yang berisiko tinggi menimbulkan cedera adalah pekerjaan yang berkontak langsung dengan mesin.

The main types of accidents occurred were dislocations, fall, machines related incidents and needle punctures. Most of these were caused by human error. The hazardous jobs at high risk level are jobs in direct contact with the production machines.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

KESEHATAN KERJA [GRI403-10]

Berdasarkan risiko yang telah dipetakan dengan metode HIRARC terkait kesehatan kerja terdapat bahaya kesehatan terkait pekerjaan dengan risiko tinggi antara lain adalah terpapar debu kapas, terpapar kebisingan dan terpapar suhu tinggi. Selama tahun 2021, terdapat beberapa gangguan kesehatan akibat pekerjaan dengan rincian sebagai berikut:

Gangguan Kesehatan Health Issues	2021		2020		2019	
	Penderita Case	%	Penderita Case	%	Penderita Case	%
Ispa URI	5.297	40,7	6.237	48,0	9.581	68,4
Penyakit Kulit Skin disease	1.835	14,1	1.925	14,8	2.069	14,8
Anemia Anemia	479	3,7	578	4,4	322	2,3
Diare Diarrhea	745	5,7	1.020	7,8	1.417	10,1
Jumlah Total	8.356		9.760		13.389	

Dalam rangka untuk terus menurunkan angka gangguan kesehatan akibat kerja, telah dilakukan beberapa tindakan antara lain adalah:

- Memperbanyak rambu-rambu keselamatan kerja
- Sosialisasi risiko pekerjaan di area tempat kerja serta memberikan penjelasan cara kerja aman di tempat kerja
- Menyediakan masker/ APD untuk tenaga kerja
- Pengawasan dan kontrol

OCCUPATIONAL HEALTH [GRI403-10]

Based on the risks that have been mapped in the HIRARC method related to occupational health, which is health hazards associated with high-risk occupations including exposure with cotton dust, noise and high temperatures. During 2021, there were several occupational health problems with the following details:

In order to keep reducing the number of occupational health problems, several actions that must be taken, which includes:

- Increase work safety signs
- The risks of work socialization in the workplace area and provide an explanation of how to work safely in the workplace.
- Provide masks / PPE for workers
- Supervision and control

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

LAYANAN KESEHATAN [GRI403-3] [GRI403-6]

Sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan seluruh tenaga kerja, Sritex memberikan fasilitas berupa poliklinik. Adanya poliklinik dimaksudkan untuk menangani cedera dan gangguan kesehatan yang terjadi akibat pekerjaan maupun non pekerjaan. Pelayanan poliklinik dilakukan dalam 24 jam untuk seluruh karyawan sebagai fasilitas kesehatan. Dengan adanya poliklinik ini juga diharapkan dapat memberikan sosialisasi tentang PHBS (Program Hidup Bersih dan Sehat) terhadap tenaga kerja serta dapat menyediakan akses kesehatan yang layak tanpa biaya.

HEALTH SERVICES [GRI403-3] [GRI403-6]

As a manifestation of the Company to employee health, Sritex provides polyclinic to treat employee with injuries and health problems due to work or non-work causes. Polyclinic service is opened 24 hours for all of our employees. With the existence of this polyclinic, it is expected to socialize PHBS (Clean and Healthy Living Program) information on employment context and to give health treatment for free.





08

MENGELOLA

LINGKUNGAN

Environment Management



EFISIENSI ENERGI

Energy Efficiency

Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, Perusahaan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan serta termantfaatkannya energi secara efisien di semua sektor. Monitoring dari kegiatan tersebut yaitu dengan melakukan Sistem Managemen Energi yang mengacu pada standar ISO 50001 untuk mengendalikan konsumsi energi, pengendalian lingkungan dan Industri Hijau.

Dasar penerapan efisiensi energi yang telah dilakukan Perusahaan telah tertuang dalam kebijakan yang telah dibuat oleh Manajemen Puncak Perusahaan melalui 'Kebijakan Energi Sritex Group'.

Kebijakan tersebut telah melahirkan beberapa program untuk mengoptimalkan penggunaan energi Perusahaan antara lain :

1. Melakukan evaluasi proses terhadap penggunaan energi dan langkah-langkah konservasi energi untuk menghasilkan produk tekstil
2. Melakukan perbaikan dan pelaksanaan program yang berkesinambungan untuk pencapaian kinerja energi terbaik sesuai dengan target yang ditetapkan.
3. Mematuhi hukum, regulasi dan perjanjian lainnya yang relevan / mempengaruhi penggunaan energi.
4. Melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan baik di dalam dan di luar perusahaan dan usaha melestarikan lingkungan dengan cara mengefisienkan konsumsi energi.
5. Melakukan evaluasi dan tinjauan secara teratur terhadap tujuan dan target kinerja energi.
6. Melakukan pembentukan organisasi manajemen energi untuk menjalankan kegiatan efisiensi dan konservasi energi di lingkungan Sritex.

To earn energy efficiency objectives, the Company focuses on managing, integrated sustainable energy efficiency in all sectors. Monitoring this activity is to conduct an energy management system in compliance to ISO 50001 standard and to control energy consumption, minimize environmental impact and support clean energy.

The basic energy efficiency implementation conducted by the Company is stated in the policy made by the Company's Top Management through the 'Sritex Group Energy Policy'.

This policy has several programs to optimize the Company's energy usage, which includes

1. Conducting the evaluation process on energy usage and energy conservation in producing textile product.
2. Performing continuous improvement and implementation program to achieve the best energy performance according to stated global.
3. Obeying laws, regulations and others relevant agreement that affecting the energy usage.
4. Making efforts to prevent environmental pollution both inside and outside the company and conserve the environment by streamlining energy consumption.
5. Carrying out evaluation and reviews regularly on the goal and target of energy performance
6. Forming the energy management organization to run energy efficiency and conservation activities at Sritex.

Efisiensi Energi

Energy Efficiency

7. Pengendalian operasi yang berorientasi pada prinsip-prinsip manajemen hemat energi melalui:
 - Kebijakan keberlanjutan dalam proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan.
 - Menetapkan dan mengukuhkan kriteria untuk pelaksanaan dan pemeliharaan penggunaan energi yang signifikan secara efektif.
 - Melaksanakan dan menjaga sarana, proses, sistem, dan peralatan, sesuai dengan kriteria pelaksanaan.
 - Memprioritaskan penggunaan peralatan yang lebih hemat energi.
 - Melakukan optimalisasi operasi dari peralatan yang ada.
 - Meningkatkan kualitas perawatan dari setiap peralatan utama dan pendukung.
 - Komunikasi yang baik dari para pengendali operasional kepada tenaga yang bekerja.

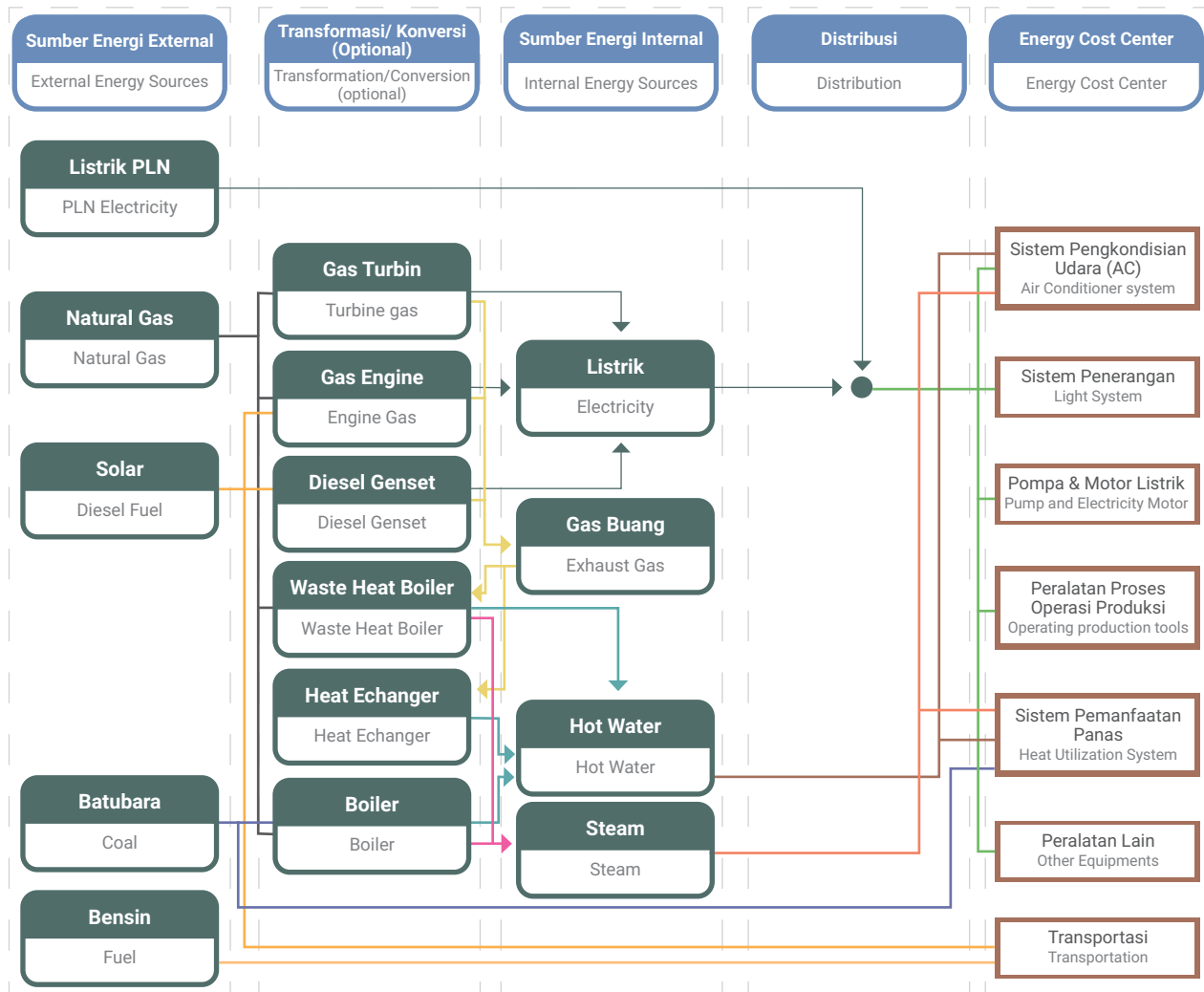
Dalam proses operasi bisnisnya, Sritex membutuhkan konsumsi energi untuk dua kepentingan, yakni kegiatan operasional dan kegiatan pendukung operasional. Sumber energi yang diperoleh untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pendukung operasional tersebut diperoleh dari sumber luar dan produksi sendiri. Berikut adalah pemetaan penggunaan dari seluruh sumber energi untuk setiap sektor penggunaannya.

7. Operation control that oriented on energy conservancy principles by:
 - Sustainability policies in an efficient and environmentally friendly production process.
 - Establishing and strengthening criteria for the effective implementation and maintenance of energy usage.
 - Carrying out and maintenance facilities, processes, systems and equipment, according to the implementation criteria.
 - Prioritizing equipment usage that saves energy.
 - Performing operation optimization using existing equipment.
 - Improving the handling quality on each major and supporting equipment.
 - Good Communication between operational controller and operator

In its implementation, Sritex requires energy consumption for two purposes, namely operational and supporting activities. The obtained energy sources is to run these business activities originating from extensive sources and own source. The following chart is mapping the use of all energy sources for each business sector.

Efisiensi Energi

Energy Efficiency



Berdasarkan pemetaan sumber energi dan penggunaannya diatas, berikut dapat dilihat angka konsumsi energi Perusahaan dalam tiga tahun terakhir.

Based on the mapping of energy sources and its uses above, energy consumption figures in the last three years in the following table.

Efisiensi Energi

Energy Efficiency

- Konsumsi Energi Dalam Organisasi [GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 302-4] [GRI 302-5]
Energy consumption in Organization

Jenis Energi Types of Energy	Satuan Unit	2021		2020		2019	
		Volume	Gjoule	Volume	Gjoule	Volume	Gjoule
Langsung Direct							
Batubara Coal	Kg	76.714.769	1.449.909	88.580.735	1.674.176	84.738.917	1.601.566
Solar Diesel Fuel	Liter Litre	129.833	4.673	147.053	5.293	145.750	5.247
Gas Alam Natural Gas	m3	485.124	18.677	529.024	20.367	535.196	20.605
Tidak Langsung Indirect							
Listrik PLN PLN Electricity	Kwh	256.755.000	924.318	276.555.860	995.601	280.277.570	1.008.999
Jumlah Total	Gjoule	2.397.577		2.695.437		2.636.417	
Intensitas [GRI 302-3] Intensity	Gjoule/ potong produk Pakaian	0,16		0,07		0,08	

1Kwh = 0,0036 Gjoule
1 ton batubara = 29,30 Gjoule | 1 ton coal = 29,30 Gjoule
1 kilo liter solar = 37,90 Gjoule | 1 kilo litre diesel fuel = 37,90 Gjoule
1 Gm3 NG = 37.681.200 Gjoule

Untuk menghitung intensitas energi, kami membagi nilainya dengan kapasitas produk akhir. Perhitungan ini mencakup energi yang digunakan oleh keempat segmen bisnis.

To calculate energy intensity, we divide the value by the end product capacity. This calculation encompassed energy used by the all four business segments.

KONSERVASI AIR

Water Conservation

Dalam upaya untuk melakukan konservasi air masing-masing unit produksi dan sub produksi memonitor pemakaian air tiap hari dan didokumentasikan bulanan serta dibuatkan grafik kemudian dibandingkan dengan hasil produksi bulanan guna memonitor pemakaian air baik produksi dan domestik.

Secara rinci, langkah yang telah diambil untuk melakukan konservasi air pada Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Pemasangan *flow* meter air di instalasi inlet utama pada setiap unit produksi dan sub produksi serta instalasi inlet air domestic. *Flow* meter air ini telah rutin dilakukan kalibrasi 5 thn sekali.
- Perbaikan kebocoran instalasi air disemua sektor
- Pemasangan dan penggantian kran otomatis untuk air
- Pembuatan daerah resapan air dan penanaman bio pori untuk menampung air dalam tanah sehingga tidak mengalir kemana mana dan dapat dimanfaatkan kembali menjadi sumber air dari dalam tanah (air sumur).
- Program mesin stop berkala pada unit *washing*, *chiller* dan *boiler*, untuk mengurangi pemakaian air produksi.
- Melakukan kampanye dan edukasi penghematan air yang diselenggarakan rutin bulanan pada semua lapisan perusahaan.

Kebutuhan air yang didapatkan untuk kebutuhan produksi berasal dari dua sumber yaitu dari air sungai Langsur dan air tanah. Perusahaan melakukan pengambilan air dari sungai Langsur.

As an effort to conserve water, our production and sub-production units monitor daily water usage, documented monthly in the form of conservation graphs, and compared to monthly production results to monitor both production and domestic water usage.

The steps have been taken to conduct water conservation in the Company as follows:

- Installation of water flow meters in main inlet installations in each production unit and sub-production and domestic water inlet installation. These water flow meter have been routinely calibrated 5 times.
- Water installation leaks repairs in all sectors
- Installation and replacement of automatic faucets for water
- Making water infiltration areas and planting bio pores to hold water in the soil so that it does not flow anywhere and can be reused as a source of water from the ground (well water).
- Periodic stop engine program on washing units, chillers and boilers, to reduce production water usage.
- Conducting the water saving campaigns and education that are held monthly at all levels of the company.

The water needs for production come from two sources, which is Langsur river and soil water. The company takes water from the Langsur river

Konservasi Air

Water Conservation

Metodologi yang digunakan Perusahaan dalam menghitung volume penggunaan air adalah sebagai berikut:

- Pemasangan *flow* meter air di inlet utama dari Air Permukaan Tanah (APT)/sungai dan Air Bawah Tanah (ABT)/Sumur.
- Pemasangan *flow* meter air pada tiap proses benang, kain, dyeing, finishing dan washing serta kebutuhan domestik.
- Pemasangan *flow* meter air pada inlet dan outlet WWTP
- Pembuatan Neraca Air yaitu keseimbangan air yang masuk, yang dipakai proses produksi, domestik, penguapan hingga yang kembali ke sungai.

Jumlah pengambilan air yang dilakukan Perusahaan pada tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

● Pengambilan Air Berdasarkan Sumbernya [GRI 303-1]
Water Retrieval based on the Sources

Sumber Sources	%	Volume (m3)		
		2021	2020	2019
Air Permukaan (danau, sungai dll) Surface water (Lake, River, and Etc.)	96,25%	2.950.125	3.195.493	2.869.173
Air Tanah Ground Water	3,75%	114.813	111.010	121.682
Jumlah Total	100%	3.064.938	3.306.503	2.990.855
Intensitas m3/ potong pakaian Intensity m3/Clothing Pcs		0,20	0,09	0,09

Secara rutin hasil *monitoring* pemakaian air produksi dan air domestik dari seluruh unit produksi dan sub produksi akan direkap oleh bagian *utility* kemudian akan dievaluasi pada *meeting* bulanan bersama top management.

The methodology applied by the Company for calculating the volume of water usage is as follows:

- Installation of water flow meters in the main inlet of Soil Surface Water (APT) / River and Underground Water (ABT) / Well.
- Installation of water flow meters in each process of yarn, fabric, dyeing, finishing and washing and domestic needs.
- Installation of flow water meters in inlet and WWTP outlet
- The making of the water balance is the balance of incoming water, which is used by the production process, domestic, evaporation until returning to the river.

The amount of water that taken by the Company in the last three years are as follows:

Routinely monitoring results of production and domestic water usage from all production units and sub-production will be recapitulated by the utility section and evaluated at monthly meetings with top management.

MENEKAN EMISI

Reducing Emission

Sritex turut mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam penurunan emisi global Gas Rumah Kaca (GRK) pasca 2020 dalam *Intended Nationally Determined Contribution* (INDC) pada Konferensi Perubahan Iklim (COP) ke-21 di Paris tahun 2015. Dilanjutkan pada KTT Iklim PBB COP26 di Glasgow, Skotlandia, pada tanggal 31 Oktober 2021, yang bertujuan untuk berkomitmen pada target yang lebih ambisius agar mengurangi emisi gas rumah kaca pada tahun 2030, dalam mempertahankan target pembatasan pemanasan global pada 1,5 derajat Celcius (2,7 Fahrenheit) di atas tingkat pra-industri.

Kami mendukung penuh komitmen pemerintah Indonesia untuk berpartisipasi menurunkan emisi GRK 45% dengan tahun dasar 2030 dari *scenario business as usual* (BAU). Penurunan emisi tersebut akan dilakukan melalui penguatan ketahanan iklim sebagai hasil dari program adaptasi dan mitigasi yang komprehensif dan strategi pengurangan resiko bencana, dengan melakukan pembangunan rendah emisi negeri ini akan fokus pada sector energi, pangan dan sumber daya air serta memperhatikan Indonesia sebagai Negara kepulauan.

Secara rutin, Perusahaan selalu melakukan pengukuran jumlah emisi yang dihasilkan. Emisi yang telah dihitung berasal dari cerobong *boiler* dan genset. Untuk emisi yang berasal dari cerobong boiler dihitung setiap 6 bulan sekali. Sedangkan untuk emisi yang berasal dari genset dihitung setiap tiga tahun sekali.

Berikut adalah data emisi yang dihasilkan Perusahaan selama tiga tahun terakhir. Metode yang digunakan untuk menghitung jumlah emisi pada cerobong *boiler* dan genset adalah dengan menggunakan rumus Beban Emisi = Konsentrasi (mg/m³) x laju alir (m³/detik) x Jam operasi (Jam/tahun).

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung [GRI 305-1] [GRI 305-4] [GRI 305-9]
Direct Greenhouse Gas Emissions

Sritex supports Indonesian Government's commitment in reducing the global green house gas after 2020 and participating Intended Nationally Determined Contribution (INDC) in 21st Climate Change Conference (COP) in Paris, 2015. It continued at the UN Climate Summit COP26 in Glasgow, Scotland, on October 31, 2021, which aims to commit more ambitious target of reducing greenhouse gas emissions by 2030, in maintaining the target of limiting global warming at 1.5 degrees Celsius (2.7 Fahrenheit) above pre-industrial levels.

We fully support the Indonesian government's commitment to participate in reducing 45% GHG emissions by the base year of 2030 with business as usual scenario. The emission reduction will be conducted through strengthening climate resilience as the result of comprehensive adaptation and mitigation programs and disaster risk reduction strategies, by carrying out low-emission development, the country will focus on the energy, food and water resources and also pay attention to Indonesia as an archipelago country.

The Company always measures the amount of emissions. The calculated emissions come from boiler chimneys and generators. For emissions originating from boiler chimneys, it is calculated every 6 months. And from generator' sets are calculated every three years.

This emission data has been produced by the Company for the last three years. The method used to calculating the amount of emissions in the boiler chimney and generator is to use the formula of Emission Load = Concentration (mg / m³) x flow rate (m³ / sec) x Operating hours (Hour / year).

Sumber Emisi Emission Sources	Parameter	Ton CO ₂ eq		
		2021	2020	2019
Operation Boiler Boiler Chimney	No ²	953,28	827,17	1.411,07
	Partikel Particles	260,30	275,37	1.070,45
	So ²	355,98	1.518,11	2.352,58
	Opasitas Opacity	25,58	28,21	88,25
Jumlah Total		1.595,14	2.648,86	4.922,35

Menekan Emisi

Reducing Emission



Emisi yang dikeluarkan pada tahun 2021 tercatat mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 telah dilakukan analisa pengukuran pada 11 cerobong. Sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya hanya dilakukan analisa pada 6 cerobong saja. Namun kami tetap menerapkan strategi untuk menurunkan angka emisi dengan cara:

- Melakukan pembangunan dan inovasi sektor produksi dan utilitas yang lahap energi.
- Peningkatan edukasi dan kampanye tentang kesadaran penurunan emisi Gas Rumah Kaca kepada semua lapisan pelaksana di perusahaan.
- Meningkatkan kemampuan dalam perkiraan kebutuhan energi pabrik di masa depan dengan terus menggali informasi tentang teknologi energi terbarukan yang ramah lingkungan.

Emission in 2021 had an increase. Because we measured 11 chimneys in 2021. While the previous year, we measured only 6 chimneys, however we keep implementing our strategy to reduce emission with the following strategy:

- Carrying out development and innovation in the energy and production sectors that are devoured by energy.
- Campaign and education improvement on awareness of reducing greenhouse gas emissions to all operators in the company.
- Improving capacity in the estimation of factory energy needs in the future by continuing to explore information about renewable energy technologies that contain environmentally friendly.

PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management

Salah satu dampak dari operasi bisnis Sritex adalah adanya limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Limbah tersebut dapat berupa limbah padat maupun cair. Setiap bentuk limbah yang dihasilkan memiliki penanganan khusus berdasarkan kategorinya.

Untuk limbah berupa air, Sritex memiliki unit WWTP sendiri. WWTP PT. Sritex menggunakan 4 metode pengolahan limbah mulai dari proses fisika, kimia, biologi dan filtrasi. Proses Fisika, pengolahan ini menitikberatkan pada pemisahan antara air limbah dengan serabut benang dengan cara menggunakan saringan kasar. Proses Kimia, memisahkan secara efektif antara air dan partikel renik tersuspensi, Air limbah yang karakteristiknya anorganik diolah dengan cara mereaksikan dengan bahan kimia (SPT8 SR) dari reaksi ini akan terbentuk flok, agar keberadaan flok tersebut kuat dan besar dan mudah mengendap masih ditambah lagi dengan bahan kimia lain yaitu polimer. Proses Biologi, memanfaatkan sifat hidup mikroba/ mikroorganisme ini dengan membuat fasilitas tempat hidup mikroba dan mengontrolnya, agar mikroba tersebut dalam suasana berkembang biak yang baik dengan sumber makanan air limbah yang akan diuraikan. Proses ini disebut metode lumpur aktif yaitu suatu metode untuk mendegradasi (menghancurkan) zat-zat kimia organik dalam air limbah industri menjadi air, gas karbon dioksida, amonia, dll.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melepaskan limbah air yang berasal dari rumah tangga dan operasional produksi seperti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

One of the impacts of Sritex's business operations is the presence of waste generated from the production process. The waste can be either solid or liquid waste. Every form of waste that produced has special handling based on its category.

In the form of wastewater, Sritex has its own WWTP unit. WWTP of PT Sritex uses 4 waste treatment methods ranging from physical, chemical, biological and filtration processes. The Physics Process, this treatment focuses on the separation between wastewater and yarn fibers by using the coarse filter. Chemical processes, effectively separating between suspended water and tiny particles, waste water having inorganic characteristics are treated by reacting with chemicals (SR SPT8) from this reaction to be formed as floc, so that the presence of the floc is strong, large and easily settles with added other chemicals, namely polymers. Biological processes, utilizing the living microbes / microorganisms by making and controlling microbial living facilities, so that the microbes in a good breeding atmosphere with waste water food sources will be disentangled. This process is called the activated sludge method, which is a method to degrade (destroy) organic chemicals in industrial wastewater becoming water, carbon dioxide gas, ammonia, and etc.

In 2021, the Company has released wastewater originating from households and production operations as can be seen in the following table below.

Sumber Limbah Air Wastewater Sources	Volume (m3)		
	2021	2020	2019
Limbah Air Rumah Tangga Household Wastewater	564.000	647.000	840.000
Limbah Air Operasional Produksi Operational Production Wastewater	1.958.253	2.027.946	2.105.501
Jumlah Total	2.522.253	2.674.946	2.945.501

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Seluruh limbah air dari kedua sumber ini telah dilakukan pengolahan melalui unit WWTP dan dipastikan telah memenuhi baku mutunya sebelum dialirkan ke Sungai Langsur. Untuk memastikan keamanan limbah air yang dibuang, setiap satu bulan sekali dilakukan pengambilan sampel oleh pihak luar yaitu BTPPI agar dapat diuji baku mutunya. Hasil dari pengujian baku mutu tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

[GRI 306-1]

All wastewater from these two sources have been processed through the WWTP unit and ensured that has met its quality standards before being transferred to the Langsur River. To ensure the safety of disposed wastewater, every month the sampling is carried out by an External party, namely BTPPI so that the quality standards can be tested. The results of testing the quality standard can be seen in the following table.

[GRI 306-1]

No.	Parameter	Metode Uji Examination Method	Hasil Analisa Results		Baku Mutu Quality Standards	
			Kadar (mg/L) Contents	Beban (kg/Hari) Load (kg/ Day)	Kadar Maks (mg/L) Max Contents	Beban Pencemaran Maksimum (kg/Hari) Maximum Pollution Load (kg/Day)
1.	Temperatur Temperature	SNI 06-6889.23:2005	31,76		-	
2.	BODs	SNI 6989.72:2009	24,67	120.126	35	938
3.	COD	SNI 6989.2:2019	68,97	335.867	115	3.082
4.	TSS	SNI 6989.3:2019	16,33	79.543	30	804
5.	Fenol Total Total of Phenol	SNI 06-6989.21:2004	0,031	0,151	0,5	13,4
6.	Khrom Total Total of Chrome	SNI 6989.17:2009	0,04	0,195	1	26,8
7.	Amoniak Ammonia	SNI 06-6989.30:2005	2.368	11,53	8	214,4
8.	Sulfida (sebagai S) Sulphide (as S)	SNI 6989.70:2009	0,043	0,211	0,3	8,04
9.	Minyak dan Lemak Oil and Fat	SNI 6989.10:2011	0,247	1,201	3	80,4
10.	pH	SNI 6989.11:2019	7,12		6 – 9	-
Debit Maksimum Maximum Debit		SNI 8066:2015	Debit maks actual = 6000 m3/Jam Debit maks ijin = 100 M3/Ton Produk			

PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management

Untuk limbah yang bukan air, Perusahaan memiliki metode yang berbeda. Khusus untuk pengelolaan limbah B3, Sritex bekerja sama dengan PT TLI sebagai transporter dan pengolah yang sudah berijin dari KLHK. Berikut adalah data limbah B3 yang telah dihasilkan bersama dengan metode pengolahannya selama tahun 2021:

For non-wastewater, the Company has a different method. Especially for B3 waste management, Sritex cooperates with PT TLI as a transporter and processor that has been licensed by KLHK. B3 waste data have been produced and the processing method during 2021 as follows:

No.	Jenis Limbah Types of Waste	Jumlah Per Bulan Total per Month	Sumber Limbah Waste Source	Pengelolaan Management
1.	Fly Ash	700 – 800 ton	Ketel/Tungku, Pemanas Minyak Boiler, Oil Heater	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan oleh PT.TLI (2019), PT Tenang Jaya Sejahtera (2019 – sekarang), PT Berkah Rahayu Indonesia (2020 – sekarang), PT Wahana Pamunah Limbah Industri (2021 – sekarang). Temporarily stored at the landfill, then managed at PT.TLI (2019), PT Tenang Jaya Sejahtera (2019 – now), PT Berkah Rahayu Indonesia (2020 – now), PT Wahana Pamunah Limbah Industri (2021 – now)
2.	Bottom Ash	250 – 300 ton	Ketel/Tungku, Pemanas Minyak Boiler, Oil Heater	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT.TLI (2019), PT Tenang Jaya Sejahtera (2019 – sekarang), PT Berkah Rahayu Indonesia (2020 – sekarang), PT Wahana Pamunah Limbah Industri (2021 – sekarang). Temporarily stored at the landfill, then managed at PT.TLI (2019), PT Tenang Jaya Sejahtera (2019 – now), PT Berkah Rahayu Indonesia (2020 – now), PT Wahana Pamunah Limbah Industri (2021 – now)
3.	Sludge	60 – 80 ton	WWTP WWTP	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – sekarang). Temporarily stored at the landfill, then managed at PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – now).
4.	Kain Majun Terkontaminasi Woven Cloth Contaminated	100 – 300 kg	Bengkel Workshop	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – sekarang). Temporarily stored at the landfill, then managed at PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – now).
5.	Oli Bekas Used Oil	120 – 400 kg	Finishing I, II, III, V Finishing I, II, III, V	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – sekarang). Temporarily stored at the landfill, then managed at PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – now).
6.	ACCU	10	Bengkel Workshop	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – sekarang). Temporarily stored at the landfill, then managed at PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – now).
7.	Toner Bekas - Cha- tridge Used Toner-Chatridge	5	Kantor Office	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – sekarang). Temporarily stored at the landfill, then managed at PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – now).
8.	Batu Baterai Battery	1	Kantor Office	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – sekarang). Temporarily stored at the landfill, then managed at PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – now).
9.	Elektronik Waste (AC dan Lampu TL Bekas) Electronic Waste (AC and Used Tubular Lamps)	300 – 400 kg	Kantor Office	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – sekarang). Temporarily stored at the landfill, then managed at PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – now).
10.	Kemasan Terkontam- inasi Contaminated Packaging	50	Finishing I, II, III, V Finishing I, II, III, V	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – sekarang). Temporarily stored at the landfill, then managed at PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – now).

Pengelolaan Limbah

Waste Management

No.	Jenis Limbah Types of Waste	Jumlah Per Bulan Total per Month	Sumber Limbah Waste Source	Pengelolaan Management
11.	Limbah Klinis Clinical Waste	30 – 100 kg	Poliklinik Polyclinic	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – sekarang). Temporarily stored at the landfill, then managed at PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – now).
12.	Limbah Laborat Laboratory waste	3 kg	Laboratorium Lab	Disimpan sementara di TPS, kemudian dikeluarkan pada PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – sekarang). Temporarily stored at the landfill, then managed at PT.TLI (2019), PT Wastec International (2020 – now).

Sedangkan untuk limbah padat non B3, Perseroan menguraikannya menjadi dua jenis yaitu sampah organik dan non organik. Jenis-jenis sampah yang dihasilkan berasal dari produksi, perkantoran dan rumah tangga. Sritex menyediakan tempat sampah yang berbeda berdasarkan masing-masing jenis sampah.

For non-B3 solid waste, the Company describes them into two types, namely organic and non-organic waste. The types of waste that produced coming from production, offices and households. Sritex provides different bins based on each type of garbage to separate waste.

Selama tahun 2021, Perseroan telah menghasilkan limbah/ sampah dengan volume sebagai berikut:

[GRI 306-2]

During 2021, the Company produced the volume on waste/garbage are as follows:

[GRI 306-2]

Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	Volume
Sampah Organik Organic Waste	Ton	36 m ³
Sampah Anorganik Inorganic waste	Ton	40 m ³
Jumlah Total	Ton	76 m³

Metode dalam mengolah sampah yang dihasilkan adalah dengan menjual kembali sampah atau limbah yang bersifat ekonomis melalui kontrak penjualan. Untuk sampah yang bersifat organik, Perusahaan berusaha memanfaatkannya untuk digunakan sebagai pupuk kompos. Sedangkan untuk sampah yang tidak dapat didaur ulang dan dijual, Perusahaan bekerjasama dengan CV Baskara untuk melakukan pengangkutan sampah dan dibuang ke TPA.

The method of processing waste produced is by reselling waste that has economical values through a sales contract. For organic waste, the Company is trying to use it as compost. Whereas, for waste that cannot be recycled and sold, the Company cooperates with CV Baskara to transport waste and dispose to landfill.

KEPATUHAN TERHADAP LINGKUNGAN [GRI 307-1]

Collective Labor Agreement

Selama tahun 2021, tidak ada sanksi yang diberikan atas pelanggaran peraturan perundang-undangan terhadap lingkungan.

In 2021, there is no sanction on laws and regulations.

PENGELOLAAN BAHAN BAKU [GRI 301-1]

Raw Material Management

Kami turut mendukung pemerintah dalam mewujudkan industri hijau di Indonesia. Melalui manajemen rantai pasok yang berorientasi pada nilai keberlanjutan, kami memastikan bahwa bahan baku yang diperoleh telah bersertifikat dari *international safe cotton association* dan menggunakan produk pewarnaan yang aman seperti Oeko-Tex. [GRI 102-12]

We support the Government in actualizing green industry in Indonesia. Through oriented supply chain management for sustainable value, we ensure that the raw material has been certified by international safe cotton association and using safe dyeing products such as Oeko - Tex.

[GRI 102-12]

Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi seluruh produk Sritex adalah serat katun, polyester, dan serat rayon. Masing-masing bahan baku tersebut telah ditentukan proporsional penggunaannya.

The raw materials used to produce all of Sritex's products are cotton, polyester, and rayon fibers. Each of these raw materials has been used proportionally.

Berdasarkan sifatnya, bahan baku serat katun dan serat rayon digolongkan sebagai material yang dapat diperbaharui. Sedangkan polyester merupakan material yang tidak dapat diperbaharui.

By their nature, raw materials for cotton and rayon fibers are classified as organic. Whereas, polyester material is a non-organic material.



A photograph of industrial machinery, likely a textile or garment manufacturing machine, with white and metallic components. The machine features large rollers and a complex arrangement of belts and pulleys. A yellow component is visible near the bottom of the machine. The background shows a factory ceiling with fluorescent lights and structural beams. The image is partially obscured by a white diagonal overlay on the left side, which contains the text.

09

**BERKEMBANG
BERSAMA
MASYARAKAT**

Developing With Community



BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT

Developing With Community

Sritex berkomitmen memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Kami meyakini bahwa keberhasilan suatu Perusahaan dapat diukur ketika pertumbuhan telah dicapai bersama dengan masyarakat.

Melalui program “Bakti Sritex Untuk Indonesia”, Perusahaan memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan berbagai bentuk kegiatan sesuai kebutuhan masyarakat sekitar antara lain mencakup bidang:

- Pendidikan
- Kesehatan
- Pertanian
- Program Kemitraan UMKM & Koperasi (pemasaran, modal, manajemen pembukuan sederhana)
- Program Bina Lingkungan Fisik (perbaikan/perawatan prasarana, sarana, dan utilitas untuk kepentingan umum)
- Peningkatan Kesejahteraan Sosial (*income generation, social empowerment, pelatihan keterampilan kerja, rehabilitasi sosial terhadap disabilitas*)
- Pelestarian Lingkungan Hidup

Selain melalui program CSR, Perusahaan juga menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar lokasi operasi melalui survey yang dilakukan tiga bulan sekali secara rutin. Survey ini dilakukan oleh tim internal Sritex kepada masyarakat sekitar area operasi untuk memonitor dampak atas operasi Perusahaan kepada masyarakat. Survei ini sekaligus menjadi fasilitas bagi masyarakat sekitar untuk melakukan pengaduan dan keluhan masyarakat.

Sritex is committed to providing great benefits to the communities surrounding the Company's operational areas. We believe the success of a Company can be measured when growth is achieved together with our supporting communities.

Through the “Bakti Sritex Untuk Indonesia” program, the Company contributes to the community with various activities in accordance to the needs of the surrounding community which includes:

- Education
- Health
- Agriculture
- MSME Partnership program & Cooperative (marketing, capital, simple book management)
- Public Facilities Development Program (repair/maintenance of infrastructure, facilities, and utilities for the public interest)
- Social Welfare Improvement (income generation, social empowerment, work skills training, social disability rehabilitation)
- Environmental Conservation

In addition to Corporate Social Responsibility program, the Company establishes communication with the community around the location of the operation through regular survey conducted every three months. This survey is conducted by an internal Sritex team to monitor the impact of the Company's operations on the community. This survey is also a facility for the surrounding community to make denouncements and complaints.

INVESTASI KEPADA MASYARAKAT [GRI 203-1] [GRI 413-1]

Investment on The Community

Pada tahun 2021, Sritex telah melakukan investasi infrastruktur berupa pembangunan rumah ibadah dan sekolah. Bantuan infrastruktur kepada rumah ibadah, Sritex secara rutin memberikan sumbangan dana pengembangan infrastruktur kepada rumah ibadah di sekitar wilayah operasi Perusahaan yaitu di daerah Sukoharjo Jawa Tengah. Bantuan yang diberikan sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun atau setiap enam bulan. Bantuan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas SDM.

Selain rumah ibadah, Sekolah yang diberikan bantuan investasi infrastruktur tersebut adalah SMK Tekstil Lailatul Qodar di Desa Kenep, Sukoharjo Jawa Tengah. Sekolah tersebut merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang mencetak sumber daya siap kerja dalam bidang tekstil. Dengan adanya sekolah ini diharapkan dapat mencetak sumber daya siap kerja yang kompeten dan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja untuk masyarakat sekitar.

Selama tahun 2021, nilai sumbangan investasi infrastruktur yang telah diberikan adalah sebesar Rp231.626.000. Nilai bantuan ini belum termasuk jumlah bantuan kepada masyarakat berupa bantuan non-infrastruktur.

In 2021, Sritex has made infrastructure investments in the form of building houses of worship and schools. Infrastructure assistance to houses of worship, Sritex routinely contributes funds for infrastructure development around the Company's operational areas, covering the Sukoharjo area in Central Java. Assistance is given at least twice a year or every six months. This assistance is expected to encourage the improvement of human resources quality.

Beside worship places development, the Company also gave infrastructure investment assistance to Tekstil Lailatul Qodar Vocational High School in Kenep Village Sukoharjo, Central Java. This Vocational High School is creating ready-to-work resources in the textile field. The existence of this school is expected to create competent ready-to-work resources and to improve employment in surrounding community.

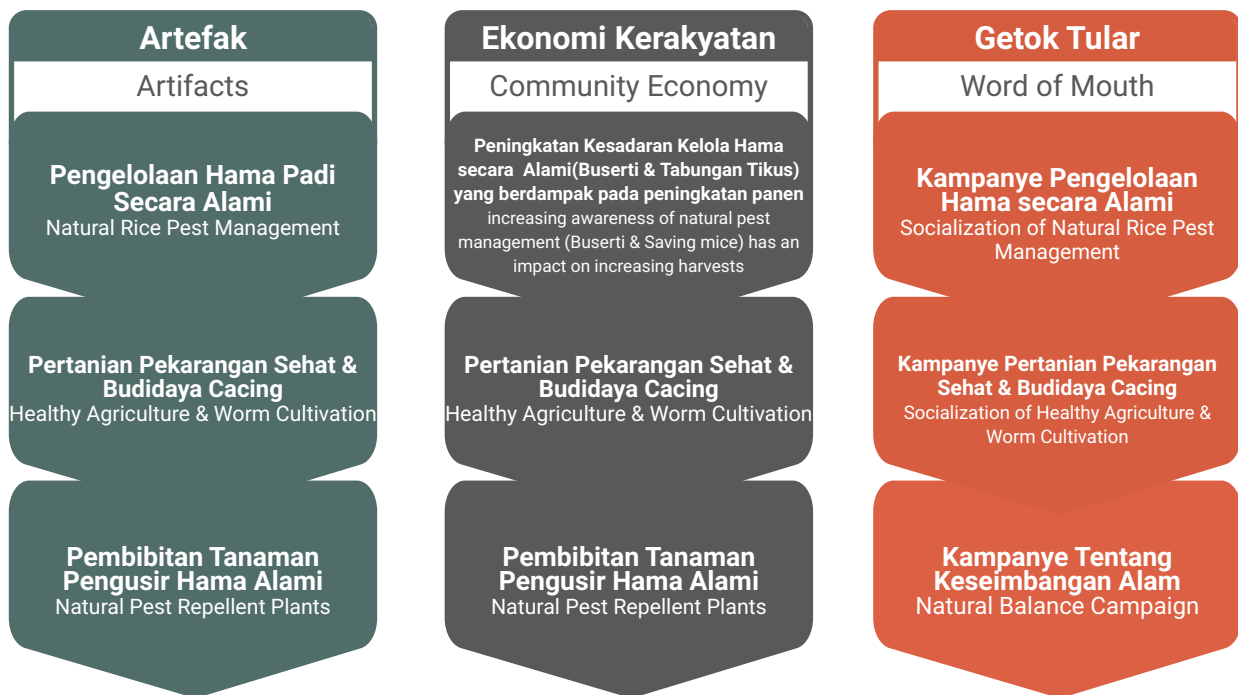
During 2021, the value of the infrastructure investment contribution that we provided amounted to Rp231,626,000. The value of this assistance did not include the amount of assistance to the community in the form of non- infrastructure assistance.

RUMAH HARMONI ALAM

Rumah Harmoni Alam

Rumah Harmoni Alam (RHA) merupakan program binaan Sritex untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan untuk petani yang memperjuangkan keseimbangan alam melalui penciptaan sistem pemberdayaan terpadu untuk menciptakan pendapatan tambahan dan jalan kemandirian yang berkelanjutan. RHA sendiri memiliki struktur organisasi yang beranggotakan kelompok tani Boga Tani. Secara garis besar, dasar dari penerapan program RHA untuk menciptakan kesejahteraan bagi petani yang berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Rumah Harmoni Alam (RHA) is a Sritex-assisted program to mobilize a populist economy for farmers who fight for natural balance through the creation of integrated empowerment systems in creating additional income and sustainable independency. RHA itself has an organizational structure consisting of Boga Tani farmer groups. In a nutshell implementing RHA program is to create prosperity for sustainable farmers as follows:



Rumah Harmoni Alam

Rumah Harmoni Alam

Dalam implementasinya, kelompok Boga Tani dibagi kedalam tiga fungsi utama yaitu:

- Bidang Green House, menjaga keberlanjutan seluruh kegiatan yang ada didalam greenhouse. Mulai dari pembibitan, penyiapan media tanam, penyiraman, pengelolaan area green house, sampai dengan pemanenan.
- Bidang budidaya cacing, menjaga keberlanjutan kegiatan budidaya cacing merah di rumah cacing. Jenis cacing ini mempunyai nilai ekonomi cukup baik dan stabil.
- Bidang peningkatan produktivitas pertanian, mengelola aktivitas kelestarian burung hantu. Termasuk penangkaran/ penggemukan anakan burung hantu dan monitoring burung hantu di masing masing RUBUHA yang ada disekitar wilayah kelompok tani Boga Tani.

Para petani di Desa Klurahan telah merasakan dampak dari implementasi program CSR Sritex khususnya dari pemanfaatan burung hantu (Tyto Alba) untuk membasmi hama tikus. Para Petani di Desa Klurahan telah berhasil menangkarkan Tyto Alba hingga mencapai 200 ekor dan berpengaruh pada meningkatnya hasil panen padi sejak lima tahun terakhir.

In its implementation, Boga Tani group is divided into three main functions, namely:

- Greenhouse field, maintaining the sustainability of all activities in the greenhouse. Starting from the nursery, preparing the planting media, watering, managing the greenhouse area, until harvesting.
- In the field of worm cultivation, maintaining the sustainability of red worm cultivation in the worm's house. This type of worm has a fairly good and stable economic value.
- And in the field of increasing agricultural productivity, managing owl conservation activities. Including captivity / fattening of baby owls and monitoring each of Owl Houses around the area of Boga Tani group.

Farmers in Klurahan village have received Sritex's CSR program which is the use of owls (Tyto Alba) to eradicate pests. These farmers have managed to breed 200 units of Tyto alba that has brought positive impact to the farmer's produce in the last five years.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Sri Rejeki Isman Tbk

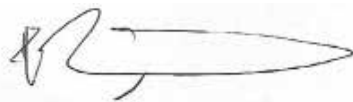
Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of
Sustainability Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun buku 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Mei 2022

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners



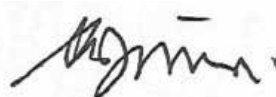
Hj. Susyana Lukminto

Komisaris Utama
President Commissioner



Megawati B. Lukminto

Komisaris
Commissioner



Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2021 PT Sri Rejeki Isman Tbk

Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of
Sustainability Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk

We signed below testifying that all information in PT Sri Rejeki Isman Tbk Sustainability Report for fiscal year 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for contents accuracy in the Company's Sustainability Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, May 31st, 2022

DIREKSI

The Board of Directors



Iwan Setiawan Lukminto

Direktur Utama
President Director



Iwan Kurniawan Lukminto

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Eddy Prasetyo Salim

Direktur Operasi
Director of Operation



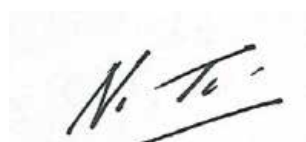
Karunakaran Ramamoorthy

Direktur Produksi
Director of Production



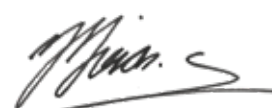
Allan Moran Severino

Direktur Keuangan
Director of Finance



Dr. M. Nasir Tamara Tamimi

Direktur Independen
Independent Director



Mira Christina Setiyadi

Direktur Umum dan Administrasi
Director of General and Administration

INDEKS

ISI GRI [GRI 102-55]

GRI Content Index

Disclosure Umum General Disclosure			
	GRI	Topik Topic	Halaman Page
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosures		Profil Organisasi Organization Profile	
	102-1	Nama organisasi Name of the organization	26
	102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa Activities, brands, products and services	27
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	26
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	35
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	26
	102-6	Pasar yang dilayani Market served	34
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization	4
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	52
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	30
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	30
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary Principle or approach	40
	102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	40
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	32
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	10
	102-15	Dampak utama, risiko dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	12
	Etika dan Integritas Ethics and integrity		
	102-16	Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	28
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	41
	Tata Kelola Governance		
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	38
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	39
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement		
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	23
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	60
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	23

Indeks Isi GRI

GRI Content Index

	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach on stakeholder engagement	23
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	23
Praktik Pelaporan Reporting practice			
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	20
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic Boundaries	19
	102-47	Daftar topik material List of material topics	21
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	18
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	18
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	18
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	18
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	18
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	Lembar Umpan Balik Feedback Form
	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	18
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	94
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	18

Dampak Ekonomi Economic Impact

Kinerja Ekonomi

Economic performance

GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the management approach	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	44
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	44
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	44

Kehadiran Pasar

Market Presence

GRI 103: Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundaries	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	55
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	55
GRI 202: Kehadiran Pasar Market Presence	202-1	Rasio standar karyawan entry level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	55
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	54

Indeks Isi GRI

GRI Content Index

Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impacts			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	88
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	88
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	89
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	46, 47
Praktik Pengadaan Procurement Practices			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	48
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	48
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	48
DAMPAK LINGKUNGAN Environment Impact			
Material			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	84
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	84
GRI 301: Material Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Material used by weight or volume	84
Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	72 - 75
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	72 - 75
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	75
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-3	Intensitas energi Energy intensity	75
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	75
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	75
Air Water			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	76 - 77
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	76 - 77
GRI 303: Air 2016 Water 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	77

Indeks Isi GRI

GRI Content Index

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	78 - 79
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	78 - 79
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	305-1	Emisi GRI (Cakupan 1) langsung GRI Emission Direct (Scope 1)	79
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	79
Air Limbah (Effluen) dan Limbah Effluents and Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	80 - 83
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	80 - 83
GRI 306: Air Limbah (Effluen) dan Limbah Effluents and waste	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination	81
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	83
Kepatuhan Lingkungan Environment Compliance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	84
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	84
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environment Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	84
Kepagawaian Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	52 - 53
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	52 - 53
GRI 401: Kepagawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	53
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefit provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employee	56
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	64 - 69
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	64 - 69
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	64
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	64

Indeks Isi GRI

GRI Content Index

	403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	69
	403-5	Pelatihan pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	66
	403-6	Dukungan kesehatan pekerja Promotion of worker health	69
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	64
	403-8	Pekerja yang dicakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	64
	403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	67
	403-10	Gangguan kesehatan terkait pekerjaan Work-related ill health	68
Pengembangan Karyawan Employee development			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	57 - 60
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	57 - 60
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hour of training per year per employee	59
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	57
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	60
Kesetaraan Equality			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	55
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	55
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibanding laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	55
Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topic material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	89
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	89
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact, assessment, and development programs	89

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

LEMBARAN UMPAN BALIK

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) :

Institusi/Perseroan | Institution/Company :

Email :

Telp/Hp | Phone/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

☐ Pemerintah | Government

☐ Media

☐ LSM | NGO

☐ Akademik | Academic

☐ Perseroan | Corporate

☐ Lain-lain, mohon sebutkan : = _____
Others, please state

☐ Masyarakat | Community

☐ Pemegang Saham | Investor

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:

This report is useful to you:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development :

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

Lembaran Umpan Balik

Feedback Form

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda :

Which part of this report is most useful to you :

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of this report is less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of this report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of this report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :

Thank you for your participation.

Kindly send this form to:

Kantor & Pusat Produksi

Office & Production Service

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo

Solo - Jawa Tengah, Indonesia

T. (62-271) 593188

F. (62-271) 593488, 591788

E. cmo@sritex.co.id

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Kantor & Pusat Produksi

Jl. KH. Samanhudi 88, Jetis,
Sukoharjo, Solo – Central Java
Indonesia

Phone: (62 – 271) 593188
Fax: (62 – 271) 593488, 591788

Jakarta

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Phone : (62 – 21) 2995 1619
Fax : (62 – 21) 2995 1621

www.sritex.co.id

